LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

a. Gambaran Umum Masjid Nurul Jihad Kelurahan Raraa Kabupaten Kolaka Timur

Nama Masjid	: Masjid Nurul Jihad
Tahun Berdiri	: 1975
Alamat Masjid	: Jalan Poros Raraa-Gunung Jaya Blok L
Kelurahan/Desa	: Raraa
Kabupaten/Kota	: Kolaka Timur
Kode Pos	: 93573
Provinsi	: Sulawesi Tenggara
Nama Pengurus Masjid	: Ahmad Suwito dan Anwar Anas S.Pd

Awal mula masjid ini didirikan pada Tahun 1975 yang bernama Masjid Syuhada namun pada tahun 2005 berganti nama menjadi Masjid Nurul Jihad. Sejak didirikan hingga saat ini masjid Nurul Jihad selalu digunakan dengan baik oleh masyarakat Kelurahan Raraa serta masyarakat luar (masyarakat umum). Masjid Nurul Jihad sendiri memiliki luas tanah 289 m^2 serta luas bangunan 1.400 m^2 dengan status tanah wakaf.

Masjid Nurul Jihad juga telah mengalami banyak perubahan bangunan dan telah mengalami banyak renovasi. Di mulai dari merenovasi infrastruktur bangunan dan hingga menjadi sebuah bangunan yang bisa memuat banyak jamaah dengan fasilitas yang membuat jamaah merasa nyaman saat melaksanakan ibadah di masjid. Dalam hal ini tentu dibersamai dengan melengkapi alat-alat dan keperluan yang dibutuhkan di masjid. Disamping itu juga tentunya ada pembentukan daripada pengurus masjid yang bertujuan untuk bisa menjaga dan memanajamen serta mengelola masjid dengan baik dan terpelihara.

b. Sarana dan Prasarana Masjid Nurul Jihad Kelurahan Raraa Kabupaten Kolaka Timur

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Masjid Nurul Jihad Kelurahan Raraa Kabupten Kolaka Timur adalah sebagai berikut :

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruangan Sound System	1
2.	Mimbar Khatib	1
3.	Lemari	2
4.	Papan Tulis	1
5.	Stant Mic	1
6.	Mukenna	5
7.	Kotak Amal	3
8.	Sound System	1
9.	Kipas Angin	24
10.	Wc	2
11.	Tempat Wudhu	2
12.	Tempat Parkiran	2
13.	Lampu	15
14.	Jam Dinding	2
15.	Pembatas Shaf Sholat	6
16.	Rak-rak Al-Qur’an	1

c. Struktur Organisasi Pengurus Masjid Nurul Jihad Kelurahan Raraa Kabupaten Kolaka Timur

Adapun struktur organisasi pengurus Masjid Nurul Jihad antara lain :

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN LURAH RAARAA
NOMOR : /SK-LR/ 06 / 2020
TANGGAL : 20 Oktober 2020

SUSUNAN PENGURUS MASJID NURUL JIHAD
KELURAHAN RARAA KECAMATAN LADONGI
KABUPATEN KOLAKA TIMUR SULAWESI TENGGARA
PERIODE 2020-2025

I. DEWAN PEMBINA
1. Drs. H. JAMALUDDIN, M.MPd (Ketua MUI Kabupaten Kolaka Timur)
2. MASRUDIN, S.Ip. (Lurah Raraa)
3. SODIRAN (Imam Kelurahan Raaraa)

II. DEWAN PENGURUS HARIAN
KETUA : ANWAR ANAS, S.Pd
SEKRETARIS : MASMUJIONO, S.Pd., M.Si
BENDAHARA : PUJI ARISUN, S.Pd

III. SEKSI-SEKSI

A. SEKSI DAKWAH/ PERIBADATAN (Pembinaan Remaja Masjid)
1. SAHIDIN, S.Pdl (Koordinator)
2. SOLEHUDDIN
3. SURIP

B. SEKSI PENDIDIKAN (MAJELIS TAKLIM DANTPQ)
1. MAHMUD, S,Pdl (Koordinator)
2. MAS AHLUNAJA, S.Pd
3. LELY

C. SEKSI PEMBANGUNAN
1. AHMAD SUWITO (Koordinator)
2. MUCHLIS
3. PAIMAN
4. RIWAYAT

D. SEKSI PERLENGKAPAN DAN INVENTARIS
1. SUWONO (Koordinator)
2. SANIR
3. DARMO

E. SEKSI HUMAS
1. SODIKIN, S.Pdl (Koordinator)
2. AHMAD APRILIANTO

F. SEKSI SOSIAL
1. SUMINAH (Koordinator)
2. MU'MINAH
3. SAMSIAH
4. SITI MUTAPIAH

Ditetapkan di : Raaraa
Pada Tanggal 20 Oktober 2020

LURAH RAARAA

MASRUDIN, S.Ip
NIP : 197902052008011010

LAMPIRAN 2

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN
1.	Ahmad Suwito	Pengurus Masjid
2.	Anwar Anas S.Pd	Pengurus Masjid
3.	Mas Ahlunaja S.Pd	Pengajar/Pembina Masjid
4.	Syahrul Ramadhani. P	Pengajar/Pembina Masjid
5.	Ahmad Aprilianto	Pengajar/Pembina Masjid
6.	Uky Setiawan	Remaja
7.	Rizal Al-Fajri	Remaja
8.	Syahrul Ramadhani. P	Remaja
9.	Ahmad Aprilianto	Remaja
8.	Wahyuni	Remaja
10.	Nasuha	Orang Tua
11.	Sitti Fatimah	Orang Tua
12.	Sujianto	Orang Tua
13.	Rohmani	Orang Tua
14.	Darmani	Orang Tua
15.	Sodiran	Imam Kelurahan
16.	Mahmud S.Pd. I	Tokoh Masyarakat
17.	Sahidin S.Pd. I	Tokoh Masyarakat
18.	Masrudin S.Ip	Lurah/Tokoh Pemerintah

LAMPIRAN 3

PEDOMAN OBSERVASI

No	Objek Observasi	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Keterangan
1.	Mengamati struktur Masjid Nurul Jihad, Kelurahan Raraa Kabupaten Kolaka Timur	✓		Untuk memahami desain arsitektur masjid, tata letak ruangan dan mendapatkan data yang diperoleh untuk digunakan menganalisis kesesuaian struktur masjid dengan fungsinya.
2.	Mengamati proses pembinaan dan kegiatan pembelajaran dalam hal pembentukan karakter remaja.	✓		Untuk memahami metode dan materi yang digunakan dalam pembinaan karakter remaja di masjid.
3.	Mengamati sarana dan prasarana yang ada di Masjid Nurul Jihad, Kelurahan Raraa Kabupaten Kolaka Timur.	✓		Untuk memahami ketersediaan fasilitas yang mendukung kegiatan keagamaan dan pembinaan remaja.
4.	Mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan remaja di Masjid Nurul Jihad, Kelurahan Raraa Kabupaten Kolaka Timur	✓		Untuk memahami tingkat partisipasi dan kepedulian remaja dalam kegiatan keagamaan dan sosial di masjid.
5.	Mengamati bentuk-bentuk pembinaan karakter remaja di Masjid Nurul Jihad Kelurahan Raraa Kabupaten Kolaka Timur.	✓		Untuk memahami pendekatan dan menidentifikasi model pembinaan yang efektif digunakan dalam pembinaan karakter remaja di masjid.

LAMPIRAN 4

TRANSKIP WAWANCARA KEPADA PENGURUS MASJID

Nama Informan : Ahmad Suwito

Tugas dan Jabatan : Pengurus Masjid

Waktu Wawancara : Senin, 27 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Kapan berdirinya masjid ini	Ya, berdirinya masjid ini pada Tahun 1975. Masjid Nurul Jihad sendiri memiliki luas tanah 289 m2 serta luas bangunan 1.400 m2 dengan status tanah wakaf.
2.	Sejak kapan masjid ini mulai aktif digunakan untuk kegiatan ibadah	Mulai aktifnya digunakan untuk tempat ibadah seperti shalat fardhu, shalat jum'at berjamaah, dan juga shalat hari raya ya pada Tahun didirikannya masjid ya Tahun 1975 itu sampai saat sekarang ini
3.	Selain diperuntukkan untuk kegiatan ibadah, apa-apa saja kegiatan lain yang aktif berlangsung di masjid ini	Kegiatan yang aktif ya majelis taklim yang dilakukan setiap hari jum'at sore, dan tempat pengajian anak-anak mengaji dan masih banyak lagi, dan Alhamdulillahnya masjid Nurul Jihad selalu digunakan untuk berbagai macam kegiatan sehingga bukan hanya kegiatan ibadah shalat saja.
4.	Sejak kapan masjid ini mulai aktif sebagai pusat pendidikan agama Islam	Mulai aktifnya ya sejak didirikannya masjid itu
5.	Apa saja sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang kegiatan belajar di masjid ini	Ya hanya ada Al-Qur'an/Iqro, papan tulis, dan buku-buku Islami.
6.	Siapa saja pihak yang aktif terlibat dalam pengembangan masjid ini mulai awal di dirikan sampai sekarang	Pihak yang masih aktif ya orang-orang tua zaman dulu tapi yah sudah tidak ada paling yang masih ada sekarang yang masih aktif ya pak Mujeni, pak Darmo, pak syaiin, pak Anwar Anas, pak Asito, pak Solehudin, dan pak Jamiludin
7.	Apakah ada rencana untuk meningkatkan fasilitas dan layanan di masjid ini	Rencana nya sih mau ganti atap seng dengan mau buat menara untuk to'a
8.	Dari mana saja dana yang di peroleh dalam pembangunan masjid ini	Dananya dari jamaah

Nama Informan : Anwar Anas, S.Pd

Tugas dan Jabatan : Pengurus Masjid

Waktu Wawancara : Selasa, 04 Juni 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Kapan berdirinya masjid ini	Berdiri pada tahun 1975 bernama masjid Syuhada dan pada tahun 2005 berganti nama menjadi masjid Nurul Jihad. Masjid Nurul Jihad sendiri memiliki luas tanah 289 m2 serta luas bangunan 1.400 m2 dengan status tanah wakaf.
2.	Sejak kapan masjid ini mulai aktif digunakan untuk kegiatan ibadah	Ya untuk mulai aktifnya digunakan kegiatan ibadah baik shalat lima waktunya, shalat jum'at berjamaahnya, shalat sunnahnya maupun shalat hari raya idul fitri dan idul adha, ya sejak didirikan itu baik pada tahun 1975 yang masih bernama masjid Syuhada dan pada tahun 2005 yang sudah berganti nama menjadi masjid Nurul Jihad"
3.	Selain diperuntukkan untuk kegiatan ibadah, apa-apa saja kegiatan lain yang aktif berlangsung di masjid ini	Kegiatan yang aktif di masjid adalah TPQ untuk anak-anak mengaji, kemudian majelis taklim untuk ibu-ibu yang dilaksanakan 1x dalam sepekan yakni setiap jum'at sore, tempat untuk melaksanakan shalat idul fitri dan idul adha sekaligus pusat untuk penyembelihan hewan qurban, tempat pembinaan para remaja masjid, tempat memperingati hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra Mi'raj, dan peringatan Nuzulul Qur'an dan biasa digunakan untuk tempat berbuka puasa bersama di bulan ramadhan. Ada juga kegiatan mabit yang kita agendakan pada 2 bulan sekali pada hari sabtu malam ahad berhubung itu kena hari libur ank-anak sekolah sehingga bisa dimanfaatkan untuk menambah ilmu pada kegaiatn mabit.
4.	Sejak kapan masjid ini mulai aktif sebagai pusat pendidikan agama Islam	Sejak saat didirikan anak-anak mengaji selalu ada walaupun silih berganti disetiap tahunnya
5.	Apa saja sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang kegiatan belajar di masjid	Sarana yang ada di masjid papan tulis, buku-buku Islami, Al-Qur'an dan Iqro yang digunakan untuk anak-anak

	ini	mengaji, halaman tempat bermain, tempat berwudhu , tempat parkiran dan terkadang untuk belajar memang tidak ada ruangan khususnya sehingga biasa menggunakan ruangan di dalam masjid serta teras masjid
6.	Siapa saja pihak yang aktif terlibat dalam pengembangan masjid ini mulai awal di dirikan sampai sekarang	Yang terlibat selain pengurus harian masjid tentu masyarakat kelurahan Raraa. Pengurus masjid ya tentu sudah silih berganti tapi namanya masjid tempat ummat maka masyarakat kelurahan Raraa yang selalu terlibat
7.	Apakah ada rencana untuk meningkatkan fasilitas dan layanan di masjid ini	Iya ada, kita rencana mau buat yayasan sekaligus sekolah dunia untuk pengembangan pendidikannya, sedangkan untuk bangunan kami mau merehap bagian atas masjid seperti atap masjid dan plafon serta ruang bagian dalam untuk ibadah shalat akan direhap
8.	Dari mana saja dana yang di peroleh dalam pembangunan masjid ini	Sebagian besar dana pembangunan masjid dari swadaya, masyarakat banyak yang menyumbang dan juga kami sudah dua kali mendapat bantuan dari pemerintah provinsi melalui bagian kesra provinsi yang pertama itu 50 juta dan yang kedua 20 juta ditahun 2023. Di tahun 2005 juga kami pernah mendapat bantuan dari pemerintah Kabupaten Kolaka

LAMPIRAN 5

TRANSKIP WAWANCARA KEPADA PENGAJAR/PEMBINA TPQ

Nama Informan : Mas Ahlunaja, S.Pd

Tugas dan Jabatan : Pengajar/Pembina TPQ

Waktu Wawancara : Rabu, 29 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Program pendidikan apa saja yang ada di masjid	Program yang ada di masjid seperti menghafal, belajar Aqidah dan BTQ nah ini merupakan program unggulan yang ada di masjid
2.	Apakah terdapat program pendidikan keagamaan untuk anak-anak, remaja, dan dewasa	Yang ada hanya untuk anak-anak dan remaja, seperti baca-baca Al-Qur'an atau hafalan dan pemahaman Aqidah
3.	Apa manfaat dari program tersebut	untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan anak-anak TPQ, kami juga selaku pengajar melatih mereka untuk mempunyai sikap bertanggung jawab pada saat melakukan kegiatan. Ya contohnya pada saat kegiatan membersihkan lingkungan masjid, pada saat melakukan kegiatan hari-hari besar Islam nah mereka kami ikut sertakan dalam kepanitian nah itu kan tentu ada tugasnya masing-masing sehingga itu akan melatih mereka untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan
4.	Apakah ada program-program khusus di masjid yang dirancang untuk membantu remaja mengembangkan karakter	Biasanya mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa) untuk anak laki-laki sebagai kegiatan ekstrakurikuler di masjid yang kami adakan pada hari sabtu malam ahad yang dilaksanakan 2 bulan sekali. selain itu ada juga program-program khusus lainnya yakni mengisi ceramah baik pada saat tarwih maupun setelah shalat shubuh di bulan suci ramadan, dan ada juga kegiatan latihan menjadi protokol/mc di setiap malam ramadan tujuannya untuk melatih mental, keberanian untuk tampil didepan umum dan melatih skill mereka.

5.	Bagaimana sikap dan karakter remaja yang mengikuti pendidikan di masjid ini	Karakternya bisa menghargai antar sesama/teman sebaya dan bisa mengetahui kewajiban dan larangan, ya kalau berbicara tentang karakter tentu setiap individu memiliki karakter yang beragam hanya saja karakter yang baik tentu dipengaruhi dari pada lingkungan di keluarganya, lingkungan ditempat tinggalnya, teman sebayanya, ajaran dari pada orang tuanya, tentu itu yang akan menjadikan setiap individu apakah mempunyai sikap dan karakter yang baik atau malah sebaliknya. Kalau untuk karakter remaja di masjid Nurul Jihad bisa saya bilang sudah baik karena selama saya mengajar di masjid Nurul Jihad paling hanya beberapa yang bandel tapi setiap diberi teguran, nasihat, arahan-arahan, motivasi dan cerita pengalaman yang telah saya lalui mereka mulai sadar dengan sendirinya, karena memang di masa remaja itu masa dimana kita ingin tahu banyak hal tetapi itu tidak lepas dari pada pengawasan juga, tentu akan berbeda yah karakter remaja yang suka pergi mengaji atau datang ke masjid dengan karakter remaja yang tidak pergi ke masjid, contoh kecilnya seperti emosionalnya mereka tidak terkendali dengan baik, teman yang tidak memberikan dampak yang baik, ilmu pengetahuan tentang agama juga tentu kurang, kurangnya minat serta kemauan untuk beribadah, kurangnya berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang diadakan di masjid, kurangnya kepedulian sosial yang berbasis keagamaan, kurangnya etika dan tentu remaja yang seperti ini pasti akan mudah terpengaruh oleh teman sebaya nya, oleh budaya nya serta media-media yang tidak memberikan dampak yang baik

6.	Bagaimana peran pengajar/pembina dalam membangun minat dan semangat dalam mengikuti pendidikan di masjid ini	Membuat ide-ide baru, mencari hal-hal yang baru untuk menumbuhkan semangat mereka ke masjid
7.	Bagaimana cara masjid melibatkan remaja dalam kegiatan keagamaan di masjid ini	Mengajak diskusi untuk membuat kegiatan-kegiatan di masjid seperti kegiatan lomba-lomba yang diperuntukkan untuk anak-anak TPQ
8.	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam membina remaja dan cara mengatasinya	Tantangannya : 1. Ketika remaja sudah berada di masa pubertasnya mereka kadang enggan untuk kembali ke masjid ditambah dengan kesibukannya mereka diluar seperti ketika ada kegiatan dari sekolah kadang mereka tidak ke masjid ditambah dengan ketika mereka sudah lulus sekolah sehingga mereka jarang ikut serta di tempat pengajian. Cara mengatasinya : 1. Harus ada pendekatan serta arahan, nasihat dan motivasi-motivasi yang bermanfaat supaya mereka mempunyai bekal tentang pengalaman dan supaya terbangun rasa keinginan dan kemauan untuk berada dan hadir di lingkungan masjid
9.	Bagaimana bentuk-bentuk pembinaan karakter pada remaja di masjid	Untuk bentuk pembinaan karakter pada remaja ada kajian-kajias Islami seperti kegiatan UPA (Unit Pengembangan Aqidah) yang dilaksanakan 1x dalam seminggu setiap malam jum'at
10.	Bagaimana pengajar/pembina masjid melihat peran masjid dalam membentuk karakter remaja di era modern saat ini	Sangat penting, dimana era sekarang adalah era digitalisasi yang sudah tentu dapat mempermudah kita untuk mendapatkan ilmu pengetahuan serta wawasan akan tetapi masjid juga memiliki peran yang sangat signifikan terhadap pendidikan dikarenakan penggunaan masjid untuk tempat pendidikan itu sangat dibutuhkan oleh anak-anak, baik anak-anak kecil maupun anak-anak remaja yang memang tidak bisa menempuh pendidikan di

		madrasah-madrasah atau pondok-pondok pesantren sehingga itu memungkinkan kita selaku pengajar untuk berkontribusi memberikan ilmu pengetahun kepada mereka agar tidak tertinggal jauh dengan orang yang menempuh pendidikan di madrasah-madrasah atau pondok-pondok pesantren
11.	Apa-apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter remaja di masjid ini	❖ Faktor pendukung : Banyak buku-buku pemahaman agama yang disediakan di masjid ❖ Faktor penghambat : kalau anak-anak sudah pegang handphone mereka enggan untuk masuk belajar
12.	Apa saja sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di masjid	Buku-buku bacaan, buku-buku kisah Islami, papan tulis, spidol, Al-Qur'an dan Iqro

Nama Informan : Syahrul Ramadhani .P

Tugas dan Jabatan : Pengajar/Pembina TPQ

Waktu Wawancara : Rabu, 29 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Program pendidikan apa saja yang ada di masjid	Menghafal, baca Al-Qur'an, murojaah, bacaan do'a sehari-hari, bacaan sholat/praktek sholat, hafalan Al-Qur'an, dzikir bersama setiap malam jum'at, membaca asmaul husna bersama sebelum melaksanakan kegiatan belajar baik mengaji maupun pembelajaran lainnya.
2.	Apakah terdapat program pendidikan keagamaan untuk anak-anak, remaja, dan dewasa	Program pendidikannya yah kalau di masjid kami membagi kelompok. Nah kelompok C dari SD kelas 6-SMP, kelompok B dari kelas 3-5 SD, dan kelompok A dari TK-2 SD.
3.	Apa manfaat dari program tersebut	Supaya lebih tahu tentang agama Islam dan supaya ada generasi yang mengajarkan pada anak-anak selanjutnya.
4.	Apakah ada program-program khusus di masjid yang dirancang untuk membantu remaja mengembangkan karakter	Untuk program-program khusus, yakni protokol atau mc dan mengisi ceramah baik pada saat tarwih

		maupun setelah shalat shubuh di bulan suci ramadhan
5.	Bagaimana sikap dan karakter remaja yang mengikuti pendidikan di masjid ini	Kadang ada yang mudah diatur kadang ada yang juga yang susah diatur tapi lebih banyak susah diatur.
6.	Bagaimana peran pengajar/pembina dalam membangun minat dan semangat dalam mengikuti pendidikan di masjid ini	Caranya yah kasih renggang supaya tidak tegang dengan cara ajak bermain, kasih puaskan bermainnya selanjutnya masuk di kegiatan belajarnya dan diusahakan dapat mengatur emosi
7.	Bagaimana cara masjid melibatkan remaja dalam kegiatan keagamaan di masjid ini	Membantu meyiapkan menu berbuka puasa di bulan ramadan, menjadi protokol/mc, tampil ceramah untuk mengisi kegiatan di bulan ramadan, dan biasa ikut asmaul husna disetiap kegiatan yang diadakan di masjid
8.	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam membina remaja dan cara mengatasinya	Tantangannya : 1. Mengajar anak yang malas 2. Anak yang lumayan nakal Cara mengatasinya : 1. Dikasih tahu yang baik-baik jika mereka marah maka kita juga harus balik marah supaya mereka dengar arahan yang disampaikan 2. Harus sedikit kasar supaya tidak kurang ajar dan tidak menjadi-jadi serta kita beri hukuman supaya mereka sedikit sadar
9.	Bagaimana bentuk-bentuk pembinaan karakter pada remaja di masjid	Kalau untuk proses belajar di masjid sudah disediakan materi-materi serta sudah ada jadwal di setiap malamnya, untuk kegiatan lanjutan ada kegiatan kajian liqoan kalau sekarang disebut UPA (Unit Pengembangan Aqidah) yang dilaksanakan 1x seminggu setiap malam jum'at
10.	Bagaimana pengajar/pembina masjid melihat peran masjid dalam membentuk karakter remaja di era modern saat ini	Menurut pendapat saya mengenai peran masjid ya sudah tentu mempunyai peran yang sangat penting dimana ketika berada di lingkungan masjid kita itu diajarkan serta dibimbing supaya kepercayaan diri bertambah dan lebih mendalami serta mempelajari Al-Qur'an dan Ilmu agama

11.	Apa-apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter remaja di masjid ini	❖ Faktor pendukung : Mereka lebih menyukai praktek shalat/tata cara shalat daripada pembelajaran menghafal ❖ Faktor penghambatnya : Mereka susah diaturnya
12.	Apa saja sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di masjid	Al-Qur'an, buku-buku Islami, spidol, dan papan tulis

Nama Informan : Ahmad Aprilianto

Tugas dan Jabatan : Pengajar/Pembina TPQ

Waktu Wawancara : Rabu, 29 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Program pendidikan apa saja yang ada di masjid	Program yang ada di masjid menghafal surah-surah pendek dan do'a sehari-hari, praktek shalat dan murojaah hafalan
2.	Apakah terdapat program pendidikan keagamaan untuk anak-anak, remaja, dan dewasa	Iya ada program pendidikan yang kami laksanakan seperti yang telah saya jelaskan dan kami juga melakukan kegiatan lomba gemar ramadhan yang diperuntukkan untuk anak-anak dan remaja jika untuk kegiatan keagamaan dewasa itu tidak ada. Nah untuk lombanya itu seperti lomba ceramah, lomba hafalan seperti do'a-do'a dan surah pendek dan ini lomba gabungan dari masing-masing TPQ yang ada di kelurahan Raraa ini
3.	Apa manfaat dari program tersebut	manfaatnya yakni dapat membangun mental anak-anak, bisa mengingat kembali hafalan surah dan do'a-do'a yang sudah pernah dihafalkan, dan melatih penyebutan huruf-huruf tajwid dengan baik dan benar
4.	Apakah ada program-program khusus di masjid yang dirancang untuk membantu remaja mengembangkan karakter	Ada yakni sekarang yang kami laksanakan adalah kegiatan dzikir bersama setiap malam jum'at. Kemudian ada juga kegiatan I'tikaf yang kami laksanakan disepuluh malam terakhir di bulan ramadan nah ini juga sangat bermanfaat untuk

		menambah keimanan, wawasan, praktik ibadah langsung bersama teman-teman pengajar beserta para remaja.
5.	Bagaimana sikap dan karakter remaja yang mengikuti pendidikan di masjid ini	Untuk sikapnya mereka sudah bagus contohnya antusiasnya mereka dalam menerima pembelajaran di masjid, selanjutnya bisa saling menghargai antar sesamanya, sudah bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, bisa memberikan contoh dan menegur temannya jika melakukan kesalahan, mereka juga terlibat aktif dalam kegiatan yang diadakan di masjid seperti kegiatan perayaan hari-hari besar Islam serta kegiatan lomba-lomba untuk anak-anak mengaji itu menandakan sikap peduli sosialnya ada. Nah untuk karakternya sendiri tentu masing-masing individu jelas berbeda akan tetapi dari perbedaan itu saya selaku pengajar ditantang untuk menyatukan perbedaan karakter jika di dalam satu majelis atau perkumpulan. Terkadang juga saya mendapati individu yang mudah diatur, terkadang juga yang sulit diatur sehingga saya selaku pengajar memberikan mereka teguran, nasihat, contoh-contoh yang baik, arahan-arahan serta motivasi agar mereka bisa memilah dan memilih mana hal yang perlu mereka lakukan dan mana yang perlu mereka hindari. Ditambah sekarang era digitalisasi yang mana itu akan memberikan pengaruh bisa baik dan bisa juga buruk. Maka dari itu saya selalu memberikan mereka nasihat, arahan guna untuk agar mereka tidak salah dalam memilih dan mengambil keputusan apalagi dimasa remaja ini mereka sangat menyukai hal-hal yang baru sehingga selalu saya arahkan untuk selalu bersikap bijak dalam memutuskan dan mengambil sebuah tindakan.

6.	Bagaimana peran pengajar/pembina dalam membangun minat dan semangat dalam mengikuti pendidikan di masjid ini	Cara yang saya gunakan untuk membangun minat dan semangat belajarnya mereka adalah belajar sambil bermain tujuannya supaya mereka tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran yang diberikan
7.	Bagaimana cara masjid melibatkan remaja dalam kegiatan keagamaan di masjid ini	Kami mengadakan kegiatan-kegiatan Islami yang melibatkan semua anak-anak TPQ untuk melakukan kegiatan gabungan antar TPQ yang ada di kelurahan Raraa ini
8.	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam membina remaja dan cara mengatasinya	Tantangannya : • Terkadang saya mendapati beberapa anak-anak ketika mereka shalat mereka main-main Cara atasinya : • Diberi arahan pada saat proses pembelajaran jika masih dilakukan maka akan di beri hukuman
9.	Bagaimana bentuk-bentuk pembinaan karakter pada remaja di masjid	Bentuk-bentuk pembinaan yang kami terapkan yakni diarahkan berwudhu sebelum melaksanakan shalat, masuk masjid menggunakan kaki kanan, membaca do'a masuk dan keluar dari masjid dan mengajarkan tentang tata cara shalat yang baik dan benar
10.	Bagaimana pengajar/pembina masjid melihat peran masjid dalam membentuk karakter remaja di era modern saat ini	Sudah tentu sangat penting karena masjid merupakan tempat pembelajaran agama yang mana kita bisa belajar tentang ajaran Islam, bisa belajar tentang bagaimana huruf-huruf tajwid agar bacaan Al-Qur'an kita itu baik dan benar selain daripada itu semua ada pemahaman dan pembelajaran tentang nilai moral dan etika yang diajarkan dalam Islam
11.	Apa-apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter remaja di masjid ini	❖ Faktor pendukung : ada agenda kebersamaan seperti makan bersama setiap malam jum'at yang tujuannya supaya tali silaturahmi dan persaudaraan antar sesama makin erat dan tetap terjaga ❖ Faktor penghambat : terkadang mereka mempunyai kesibukan luar seperti ketika ada kesibukan

		di sekolah sehingga mereka tidak hadir dalam pertemuan pembelajaran di masjid
12.	Apa saja sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di masjid	Papan tulis, spidol, buku-buku pelajaran, Al-Qur'an dan Iqro

LAMPIRAN 6

TRANSKIP WAWANCARA KEPADA REMAJA

Nama Informan : Uky Setiawan

Tugas dan Jabatan : Selaku Remaja

Waktu Wawancara : Kamis, 30 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Menurut kalian selaku remaja, apa yang membuat masjid menjadi pusat pendidikan agama Islam yang penting bagi remaja	Menurut saya penting, karena selain untuk mengisi waktu luang, di masjid juga menyediakan pendidikan keagamaan seperti pengajaran al-Qur'an, menghafal hadis dan surah-surah pendek, belajar ilmu tajwid, serta masih banyak kegiatan dan program yang bisa kita ikuti untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan
2.	Bagaimana masjid membantu dalam membentuk karakter remaja melalui pengajaran agama Islam	Tentu saja membantu dikarenakan masjid selain tempat untuk menunaikan ibadah shalat di masjid juga menyediakan lingkungan yang baik karena kita akan bertemu dan berkumpul dengan orang-orang positif dan orang-orang yang baik sehingga kita selalu terpacu untuk melakukanhal-hal yang baik dan kita terhindar dari orang-orang yang membawa pengaruh negatif
3.	Apa saja kegiatan atau program di masjid yang kamu rasa membantu dalam memperkuat karakter remaja	Kegiatan yang saya rasa membantu menjadikan diri saya lebih mengetahui tentang ilmu-ilmu agama adalah kegiatan holaqoh atau kegiatan UPA (Unit Pengembangan Aqidah) yang mana didalamnya diberikan ilmu pengetahuan tentang aqidah dan supaya karakter kita juga akan baik kedepannya. Selain kegiatan untuk menambah ilmu dan wawasan yang diajarkan oleh para pengajar kami juga mengikuti kegiatan yang diadakan di masjid kegiatan ekstrakurikuler nya ya seperti mabit kegiatan ini juga diberikan untuk melatih supaya membiasakan fisik untuk beribadah contohnya melakukan shalat tahajud,

		dzikir, dilatih juga untuk bertadabur dan bertafakur.
4.	Bagaimana pengalamannya selama mengikuti kegiatan pendidikan agama Islam di masjid dan bagaimana kegiatan itu mempengaruhi dirimu secara pribadi	Pengalamannya yang saya dapat rasakan serta manfaatnya adalah kegiatan protokol/mc, kegiatan menyukseskan agenda yang dilaksanakan di masjid seperti maulid Nabi dan kegiatan-kegiatan lainnya, rasanya sangat senang bisa ikut serta dalam rangka menyukseskan kegiatan tersebut, ilmu yang bisa saya ambil adalah berani tampil di depan umum dan bisa saling kerja sama dan bisa menjaga kekompakkan dengan teman-teman yang lain, bertanggung jawab itu seperti komitmen. Saya terlibat dalam kepanitiaan yang merencanakan acara perayaan hari-hari besar Islam maupun kegiatan lomba-lomba gema ramadan. Setiap dari anggota mempunyai tugas, dan kita harus saling mendukung agar acara berjalan dengan sukses. Ini mengajarkan saya untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan.
5.	Apakah kalian memiliki saran atau ide untuk meningkatkan peran masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter remaja yang jauh lebih baik lagi	Sarannya untuk remaja selanjutnya jangan pernah berhenti untuk memberikan yang terbaik sesuai dengan kemampuan yang kita miliki, terus semangat dalam belajar dan menuntut ilmu dan jangan cepat merasa puas terhadap ilmu yang sudah didapatkan agar kita selalu mendapatkan pandangan yang baik serta mendapatkan dukungan dari masyarakat setempat
6.	Apakah pendidikan agama Islam di masjid membantu kalian dalam memahami serta mendalami dan mengenal lebih jauh tentang nilai-nilai dan ajaran Islam yang dapat membentuk karakter remaja	Iya sudah pasti sangat membantu, karena di masjid kita sebagai remaja dibentuk untuk bisa belajar bagaimana mengembangkan potensi diri yang kita miliki. Dari masjid juga kita bisa belajar banyak hal contohnya kita diikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan keislaman seperti maulid Nabi nah itu kita dipanggil untuk membantu menyukseskan

		kegiatan tersebut berarti kita sudah bisa diamanahkan untuk bekerja sama dalam rangka menyukseskan kegiatan dan meramaikan kegiatan yang dilakukan di masjid
7.	Menurut kalian, apa perbedaan antara memperoleh pendidikan agama Islam di masjid di bandingkan dengan di sekolah dan di rumah	Kalau di masjid lebih mendalam dan lebih khusus belajar ilmu agama Islam, sementara di sekolah hanya sekedar dasar-dasarnya saja, dan kalau di rumah kurang waktu dari orang tua
8.	Apakah ada figur atau guru di masjid yang berperan penting dalam membimbing kamu dan teman-teman kamu dalam memahami agama Islam dan mengembangkan karakter	Iya tentu saja ada contohnya ya seperti kak Mas Ahlunaja dan kak Pangat mereka selaku guru yang membimbing saya dalam memahami dan mengenalkan tentang ajaran agama Islam
9.	Menurut kalian, apa saja kegiatan di masjid yang membantu dalam mengembangkan sikap bertanggung jawab, kerja sama, dan toleransi diantara remaja	Kegiatan yang melibatkan adanya sikap kerja sama, bertanggung jawab dan toleransi yah seperti pada kegiatan kerja bakti membersihkan masjid serta kegiatan mengurus lomba-lomba yang diagendakan
10.	Bagaimana peran pengajar atau pembina di masjid dalam membantu remaja menghadapi tantangan moral dan sosial dalam kehidupan sehari-hari	Perannya yah mereka selalu memberikan nasihat-nasiat yang baik, arahan-arahan yang positif dan motivasi serta pengalaman-pengalaman yang mereka pernah alami

Nama Informan : Rizal Al-Fajri

Tugas dan Jabatan : Selaku Remaja

Waktu Wawancara : Kamis, 30 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Menurut kalian selaku remaja, apa yang membuat masjid menjadi pusat pendidikan agama Islam yang penting bagi remaja	Menurut saya masjid adalah tempat yang baik untuk digunakan dalam banyak hal atau kegiatan dan program pendidikan yang mana akan bermanfaat bagi orang lain karena di masjid ada program pendidikan yang dilaksanakan guna untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan kita mengenai ajaran agama Islam. selain itu juga ada agenda I'tikaf yang dilaksanakan pada sepuluh hari

		terakhir di bulan ramadan terus kegiatan ini dimulai setelah shalat isya dan tarwih berjamaah. Kegiatan ini saya rasa cukup memberikan manfaat yang banyak terutama dalam hal spiritul, juga memberikan ruang bagi kami untuk intropeksi diri, memperkuat iman, dan lebih mendekatkan diri kepada Allah.
2.	Bagaimana masjid membantu dalam membentuk karakter remaja melalui pengajaran agama Islam	Iya membantu karena di masjid selain kita diajarkan untuk mengenal ilmu-ilmu agama kita juga diajarkan untuk saling berinteraksi dengan baik kepada antar sesama, selain itu diajarkan juga tentang menghormati teman, orang yang lebih tua, dan diajarkan juga untuk bisa menjaga kebersihan di lingkungan masjid
3.	Apa saja kegiatan atau program di masjid yang kamu rasa membantu dalam memperkuat karakter remaja	Program di masjid yang saya rasa membantu dalam menambah ilmu serta wawasan dan membuat karakter kita supaya menjadi lebih baik dan beradab yang baik adalah program UPA (Unit Pengembangan Aqidah) mengapa karena di dalamnya kita diajarkan tentang ilmu aqidah tentang keyakinan, tentang bagaimana Islam itu mengatur kehidupan kita sebagai manusia dan mengenal kan kita tentang tata cara hidup yang Islami
4.	Bagaimana pengalamannya selama mengikuti kegiatan pendidikan agama Islam di masjid dan bagaimana kegiatan itu mempengaruhi dirimu secara pribadi	Pengalamannya yah senang karena bisa bermanfaat untuk diri sendiri dan juga untuk orang lain dan bisa mengajarkan ilmunya kepada adik-adik pada generasi selanjutnya
5.	Apakah kalian memiliki saran atau ide untuk meningkatkan peran masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter remaja yang jauh lebih baik lagi	Sarannya yah untuk remaja selanjutnya adalah tetap memberikan kontribusi kepada masjid sesuai dengan kemampuan diri sendiri, jangan bosan untuk selalu ikut serta dalam menyukseskan segala kegiatan yang diadakan di masjid, serta jangan bosan untuk selalu memakmurkan masjid agar masjid ini selalu ramai dikunjungi oleh anak-anak mengaji selanjutnya

6.	Apakah pendidikan agama Islam di masjid membantu kalian dalam memahami serta mendalami dan mengenal lebih jauh tentang nilai-nilai dan ajaran Islam yang dapat membentuk karakter remaja	Iya tentu saja membantu, karena kalau bukan di masjid kita diajarkan untuk mengenal dan mendalami tentang nilai-nilai ajaran agama lalu dimana lagi. Kalau di sekolah sedikit ilmu agama yang diajarkan, mungkin kalau di pesantren bisa jadi banyak pengajarannya tapi bagi kami yang tidak menempuh pendidikan di pesantren itu tidak akan mendaptkan ilmu dan mengenal lebih dalam tentang agama sehingga kami sangat bersyukur ada pengajaran di masjid sehingga itu juga yang memudahkan kami untuk mendapatkan ilmu-ilmu agama
7.	Menurut kalian, apa perbedaan antara memperoleh pendidikan agama Islam di masjid di bandingkan dengan di sekolah dan di rumah	Kalau untuk pendidikan di masjid itu lebih mendetail, sedangkan di sekolah ada hanya tidak mendetail dan tidak luas serta terbatas. Sementara kalau di rumah sedikit yang bisa didapatkan apalagi jika orang tua kita juga memiliki ilmu yang terbatas maka sedikit ilmu yang bisa kita dapatkan
8.	Apakah ada figur atau guru di masjid yang berperan penting dalam membimbing kamu dan teman-teman kamu dalam memahami agama Islam dan mengembangkan karakter	Guru yang saya rasa membimbing saya yakni seperti kak Mas Ahlunaja dan Kak Pangat
9.	Menurut kalian, apa saja kegiatan di masjid yang membantu dalam mengembangkan sikap bertanggung jawab, kerja sama, dan toleransi diantara remaja	Kegiatan yang membantu dalam mengembangkan sikap bertanggung jawab, kerja sama dan toleransi yang pernah diadakan di masjid ya contohnya seperti kegiatan kerja bakti serta kegiatan lomba-lomba pada gema ramadhan nah disini kita harus saling menanamkan sikap tanggung jawab, kerja sama dan toleransi
10.	Bagaimana peran pengajar atau pembina di masjid dalam membantu remaja menghadapi tantangan moral dan sosial dalam kehidupan sehari-hari	Perannya yah mereka selaku pengajar hanya bisa memberikan arahan-arahan, nasihar-nasihat yang baik dan motivasi serta pengalaman yang pernah mereka lalui

Nama Informan : Ahmad Aprilianto

Tugas dan Jabatan : Selaku Remaja

Waktu Wawancara : Kamis, 30 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Menurut kalian selaku remaja, apa yang membuat masjid menjadi pusat pendidikan agama Islam yang penting bagi remaja	Menurut saya kenapa masjid itu penting bagi remaja dikarenakan di masjid kita bisa belajar tentang ilmu-ilmu agama, saling berbagi informasi, berbagi pengalaman, di masjid kita lebih dibuat untuk percaya diri serta banyak hal-hal baru yang tidak kita temukan di tempat-tempat lain manapun dan dapat membentuk karakter yang baik serta kita juga diajarkan untuk saling kerja sama
2.	Bagaimana masjid membantu dalam membentuk karakter remaja melalui pengajaran agama Islam	Karena masjid selain tempat yang digunakan untuk ibadah, di masjid juga diajarkan untuk lebih mendalami tentang ilmu tajwid, belajar qiroah, diajarkan menghafal ayat-ayat al-Qur'an dan ada sosok guru yang akan mengajari kami
3.	Apa saja kegiatan atau program di masjid yang kamu rasa membantu dalam memperkuat karakter remaja	Program yang saya rasa membantu diri saya untuk mempunyai karakter dan sikap serta pengetahuan tentang ilmu-ilmu ajaran agama Islam yakni kegiatan UPA (Unit Pengembangan Aqidah) nah kegiatan ini dilaksanakan 1x dalam seminggu. Selain program UPA program lainnya juga membantu hanya saja menurut saya kegiatan UPA leboh dominan dalam membantu saya karena UPA merupakan program khusus dan diajarkan oleh pengajar yang ahli dibidangnya sehingga saya sangat menyukai program ini
4.	Bagaimana pengalamannya selama mengikuti kegiatan pendidikan agama Islam di masjid dan bagaimana kegiatan itu mempengaruhi dirimu secara pribadi	Untuk pengalamannya saya pernah tampil sebagai mc/protocol di bulan ramadhan. Efek yang saya dapatkan dari kegiatan itu menjadikan saya untuk berani tampil di depan umum dan percaya diri atas kemampuan diri sendiri

5.	Apakah kalian memiliki saran atau ide untuk meningkatkan peran masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter remaja yang jauh lebih baik lagi	Sarannya untuk remaja selanjutnya jangan pernah bosan dalam mengikuti setiap kegiatan dan pembelajaran yang ada di masjid karena di masjid kita bisa lebih mendalami tentang agama dan nilai-nilai ajaran agama Islam lainnya karena itu sangat berguna untuk mengembangkan dan membuat karakter serta kepribadian kita menjadi lebih baik dari pada mereka yang tidak mengikuti pembelajaran di masjid
6.	Apakah pendidikan agama Islam di masjid membantu kalian dalam memahami serta mendalami dan mengenal lebih jauh tentang nilai-nilai dan ajaran Islam yang dapat membentuk karakter remaja	Tentu saja iya, karena banyak program-program yang dilaksanakan seperti belajar ilmu tajwid, mendalami tentang Aqidah, menghafal hadist dan surah-surah pendek.
7.	Menurut kalian, apa perbedaan antara memperoleh pendidikan agama Islam di masjid di bandingkan dengan di sekolah dan di rumah	Perbedaannya ketika belajar di masjid itu lebih fokus dan diruang lingkup itu terdapat orang-orang yang paham agama kemudian ada guru khusus yang apabila kita tidak paham kita bisa langsung menanyakannya. Sedangkan di sekolah pelajaran pendidikan agama Islam tidak fokus karena pelajaran di sekolah bukan cuma pendidikan agama Islam saja dan ketika belajar di rumah itu terbatas karena pengetahuan dari orang tua kitasehingga ketika kita menanyakan hal yang kita tidak paham terkadang mereka kesulitan untuk menjawabnya sehingga diarahkan untuk mencari ilmu di luar
8.	Apakah ada figur atau guru di masjid yang berperan penting dalam membimbing kamu dan teman-teman kamu dalam memahami agama Islam dan mengembangkan karakter	Iya ada, terkhusunya seperti kak Mas Ahlunaja, pak Anwar Anas, dan yang terakhir pak Sahidin
9.	Menurut kalian, apa saja kegiatan di masjid yang membantu dalam mengembangkan sikap bertanggung jawab, kerja sama, dan toleransi diantara remaja	Menurut saya kegiatan di masjid yang membantu dalam mengembangkan sikap bertanggung jawab, kerja sama, dan toleransi diantara remaja yang pernah saya rasakan yakni pada kegiatan gema ramadhan yang mana masing-masing

		remaja diberikan tugas dan tanggung jawab yang berbeda dan ketika salah satu remaja meminta bantuan dari setiap remaja lainya itu saling memberikan bantuan satu sama lain serta apabila ada remaja yang kurang bertanggung jawab karena suatu halangan maka kita harus saling mengerti dan saling toleransi
10.	Bagaimana peran pengajar atau pembina di masjid dalam membantu remaja menghadapi tantangan moral dan sosial dalam kehidupan sehari-hari	Yakni mereka memberikan arahan, motivasi dan nasihat-nasihat serta dukungan dari senior-senior

Nama Informan : Syahrul Ramadhani .P

Tugas dan Jabatan : Selaku Remaja

Waktu Wawancara : Kamis, 30 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Menurut kalian selaku remaja, apa yang membuat masjid menjadi pusat pendidikan agama Islam yang penting bagi remaja	Supaya terbentuknya persaudaraan antara umat Islam dan supaya mengajarkannya lebih mudah dari pada di rumah serta memudahkan orang tua yang lagi sibuk supaya anak-anaknya tetap mendapatkan ilmu dan pengetahuan tentang agama Islam
2.	Bagaimana masjid membantu dalam membentuk karakter remaja melalui pengajaran agama Islam	Menurut saya masjid sudah sangat membantu dalam membentuk karakter remaja melalui pengajaran-pengajaran keislaman yang di programkan di masjid sehingga para remaja lebih bisa mengetahui tentang Islam dan sejarah-sejarah tentang Islam, lebih bisa memahami ilmu-ilmu agama dan ajaran Islam dibandingkan dengan orang yang tidak mengaji
3.	Apa saja kegiatan atau program di masjid yang kamu rasa membantu dalam memperkuat karakter remaja	Kegiatan yang saya rasa dapat memberikan efek yang baik adalah saya pernah diberikan kesempatan untuk tampil mengisi ceramah di bulan ramadhan dan menjadi mc/protocol sehingga menjadikan diri saya berani tampil di depan umum dan membangun kepercayaan

		diri sendiri serta kami diajarkan untuk bisa menjaga kebersihan lingkungan masjid
4.	Bagaimana pengalamannya selama mengikuti kegiatan pendidikan agama Islam di masjid dan bagaimana kegiatan itu mempengaruhi dirimu secara pribadi	Efeknya setelah saya mengikuti kegiatan yang ada di masjid dan terlibat dalam kegiatan itu menjadikan saya lebih percaya diri, sekarang saya diberi kesempatan untuk mengajar kepada adik-adik dibawah saya saya bisa lebih menahan emosi, lebih bisa memahami sikap dan kondisi mereka serta bisa dipercaya oleh orang lain
5.	Apakah kalian memiliki saran atau ide untuk meningkatkan peran masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter remaja yang jauh lebih baik lagi	Sarannya untuk remaja selanjutnya lebih gampang untuk diatur dalam proses belajar mengajar jangan keluyuran dan jika guru memberikan nasihat-nasihat dengarkan dan jangan melawan serta lebih bisa menghormati orang yang lebih tua dari pada kita agar adik-adik di bawah kita bisa mencontoh kepada kita
6.	Apakah pendidikan agama Islam di masjid membantu kalian dalam memahami serta mendalami dan mengenal lebih jauh tentang nilai-nilai dan ajaran Islam yang dapat membentuk karakter remaja	Sangat membantu dalam memahami dan mendalami nilai-nilai dan ajaran Islam dikarenakan di masjid menyediakan banyak program-program pendidikan yang dapat kami ambil ilmunya serta ada guru-guru yang akan memberikan pengajaran
7.	Menurut kalian, apa perbedaan antara memperoleh pendidikan agama Islam di masjid di bandingkan dengan di sekolah dan di rumah	Perbedaanya yaitu jika belajar di masjid guru mengajarkannya lebih banyak dan lebih nyaman sehingga muridnya tidak tegang dan dibarengi dengan bermain sehingga kita tidak bosan dalam menerima materi yang diajarkan dibanding di sekolah yang banyak ketegangannya, sedangkan di rumah anak-anak akan merasa bosan karena tidak memiliki teman untuk berdiskusi atau berbicara dan materi agamanya tidak sebanyak materi yang diajarkan di masjid
8.	Apakah ada figur atau guru di masjid yang berperan penting dalam membimbing kamu dan teman-teman kamu dalam memahami agama Islam dan mengembangkan karakter	Ada, yaitu seperti kak Mas Ahlunaja, kak Puji Arisun dan kak Pangat yang telah mengajari saya dari kecil hingga saat ini

9.	Menurut kalian, apa saja kegiatan di masjid yang membantu dalam mengembangkan sikap bertanggung jawab, kerja sama, dan toleransi diantara remaja	Kegiatannya seperti kerja bakti membersihkan masjid dan menyiapkan menu berbuka puasa saat bulan ramadhan
10.	Bagaimana peran pengajar atau pembina di masjid dalam membantu remaja menghadapi tantangan moral dan sosial dalam kehidupan sehari-hari	Untuk perannya lebih memahami murid saat sedang mengajar dan lebih bisa untuk menahan diri agar tidak emosi, lebih menyemangati murid-muridnya untuk tetap semangat belajar mengaji ke masjid

Nama Informan : Wahyuni

Tugas dan Jabatan : Selaku Remaja

Waktu Wawancara : Jum'at, 31 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Menurut kalian selaku remaja, apa yang membuat masjid menjadi pusat pendidikan agama Islam yang penting bagi remaja	Kalau menurut saya masjid itukan tempat ummat Islam yang bisa digunakan bagi siapa saja atau bahasanya tempat umum yang siapa saja bisa pakai nah di masjid tentu memiliki program pembelajaran serta sudah pasti akan ada guru yang mengajarkannya. Alasan mengapa masjid itu penting karena pembelajaran di masjid itu tidak berbayar atau gratis serta disana kita akan diajarkan banyak ilmu oleh guru-guru yang ada di masjid sehingga memudahkan orang lain untuk mengikuti pembelajaran dan menjadikan diri mendapat tambahan ilmu pengetahuan
2.	Bagaimana masjid membantu dalam membentuk karakter remaja melalui pengajaran agama Islam	Menurut saya masjid itu kan bukan hanya sekedar tempat untuk melakukan shalat saja tapi disana kita juga mendapatkan banyak ilmu-ilmu serta pengalaman-pengalaman yang diberikan oleh guru-guru yang membimbing kami sehingga kami mempunyai kesadaran dan kemauan dari diri sendiri sehingga jika sering datang di masjid kita akan lebih disiplin, tepat waktu dan pastinya kita menanamkan kepada diri sendiri untuk bisa mencerminkan sifat yang

		baik karena orang disekitar pasti akan menilai kita sehingga kita harus bisa memberikan cerminan dan contoh yang baik untuk lingkungan sekitar
3.	Apa saja kegiatan atau program di masjid yang kamu rasa membantu dalam memperkuat karakter remaja	Kegiatan yang saya rasa memberikan efek yang baik untuk diri sendiri adalah saya pernah mengikuti kegiatan PHBI (Perayaan Hari Besar Islam) seperti Maulid Nabi, dan Isra Mi'raj
4.	Bagaimana pengalamannya selama mengikuti kegiatan pendidikan agama Islam di masjid dan bagaimana kegiatan itu mempengaruhi dirimu secara pribadi	Perasaannya ya senang karena bisa berkontribusi untuk memakmurkan masjid. Pengaruhnya menjadikan saya lebih baik, harus bisa mencontohkan hal-hal yang positif kepada masyarakat setempat
5.	Apakah kalian memiliki saran atau ide untuk meningkatkan peran masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter remaja yang jauh lebih baik lagi	Sarannya yah untuk terus ditingkatkan pertemuan rutin untuk para remaja dan kajiannya lebih ditingkatkan dan harus tetap dipertahankan kajian rutinnya seperti kegiatan liqoan atau UPA
6.	Apakah pendidikan agama Islam di masjid membantu kalian dalam memahami serta mendalami dan mengenal lebih jauh tentang nilai-nilai dan ajaran Islam yang dapat membentuk karakter remaja	Iya sangat membantu kita dalam mengenal dan mendalami lebih jauh tentang ilmu-ilmu dan nilai-nilai ajaran agama sehingga ilmu pengetahuan dan wawasannya kita tentang agama Islam bertambah
7.	Menurut kalian, apa perbedaan antara memperoleh pendidikan agama Islam di masjid dibandingkan dengan di sekolah dan di rumah	Kalau menurut saya jika di sekolah itu tempatnya memang umum tapi terbatas dalam memperoleh pendidikan agama Islam tidak efektif dan banyak pelajaran umum sehingga tidak hanya pada pendidikan agama saja. Sedangkan di masjid lebih efektif dan mendalam karena ketika kita tidak paham kita bisa langsung bertanya dan kita jadi tidak malu bertanya jika masih ada yang kurang dipahami karena tidak ada yang akan mencela satu sama lain. Nah kalau di rumah sisa tambah-tambah ilmu saja karena kan sekarang ada juga ceramah-ceramah bisa di you tube, di tiktok dan media sosial lainnya

8.	Apakah ada figur atau guru di masjid yang berperan penting dalam membimbing kamu dan teman-teman kamu dalam memahami agama Islam dan mengembangkan karakter	Tentu saja ada yakni kak Pangat dan kak Mas Ahlunaja
9.	Menurut kalian, apa saja kegiatan di masjid yang membantu dalam mengembangkan sikap bertanggung jawab, kerja sama, dan toleransi diantara remaja	Menurut saya banyak sekali kegiatan yang dilaksanakan di masjid yang mengajarkan kami untuk saling bekerja sama karena kalau di kasih amanah kita harus saling kerja sama untuk menuntaskan tugas yang telah diberikan selain bisa saling kerja sama kita juga mendapatkan ilmu baru dari tugas yang diberikan
10.	Bagaimana peran pengajar atau pembina di masjid dalam membantu remaja menghadapi tantangan moral dan sosial dalam kehidupan sehari-hari	Peran yang mereka lakukan yakni lebih kepada memberikan nasihat-nasihat serta arahan-arahan yang positif. Contohnya saat akan melanjutkan pendidikan ke perkuliahan mereka memberikan gambaran serta berbagi informasi dan pengalaman yang pernah mereka lalui sehingga itu kami jadikan bekal dan saran yang bisa jadi kita juga akan mendapatkan hal yang sama sehingga kita sudah bisa mencari solusi atau jalan yang baik

LAMPIRAN 7

TRANSKIP WAWANCARA KEPADA ORANG TUA

Nama Informan : Nasuha

Tugas dan Jabatan : Selaku orang tua

Waktu Wawancara : Rabu, 29 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Menurut bapak/ibu, bagaimana kegiatan-kegiatan yang diadakan di masjid apakah membantu dalam mengembangkan sikap dan perilaku positif pada anak remaja	Sangat membantu dikarenakan masjid kan bukan hanya tempat untuk ibadah shalat saja akan tetapi di masjid juga ya bisa digunakan untuk pembentukan akhlak, peningkatan ilmu pengetahuan yang bersifat nilai-nilai agama dan untuk mencegah dan menghindari pergaulan yang tidk benar yang dilakukan oleh remaja tersebut
2.	Bagaimana bapak/ibu melihat peran masjid dalam membantu membentuk karakter agama dan moral anak remaja	Menurut saya selaku orang tua pada umumnya melihat peran masjid dalam membantu membentuk karakter agama dan moral remaja berposisi sangat penting yang dimana masjid tersebut adalah tempat yang menyediakan pembelajaran agama yang lebih mendalam di bandingkan dengan di sekolah, karena kalau di sekolah memang banyak juga pelajaran-pelajaran agama guru-guru agamanya juga ada hanya saja suasana penerimaan ilmu serta cara menyampaikan ilmu dari guru tentang agama itu berbeda, nuansa di masjid lebih religi, lebih efektif dan ada rasa nyaman di banding di tempat formal seperti sekolah
3.	Bagaimana peran orang tua dalam mendukung dan melengkapi pendidikan agama Islam yang diterima anak-anak mereka di masjid agar lebih konsisten dan berkelanjutan dalam membentuk karakter remaja	Saya selaku orang tua ya hanya dapat melakukan pengawasan dan mengarahkan anak-anak kepada hal-hal yang baik dan positif, selanjutnya sisa mereka menilai mana jalan yang harus mereka ambil karena mereka kan sudah bisa membedakan dan mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk

4.	Apakah ada program atau kegiatan di masjid yang menurut bapak/ibu paling efektif dalam membantu remaja memahami ajaran Islam untuk membentuk karakter mereka	Ada, yakni program belajar mengajar, dan kegiatan pelatihan da'i-da'i atau ceramah-ceramah yang dilaksanakan pada bulan ramadhan untuk anak-anak mengaji guna supaya mengasah mental dan keberanian untuk bisa tampil di depan umum
5.	Menurut bapak/ibu, bagaimana masjid dapat membantu orang tua dalam mendukung pembentukan karakter dan moral anak-anak mereka di tengah tantangan zaman modern saat ini	Menurut saya masjid harus tetap aktif dan lebih dikembangakan lagi baik dari pembelajarannya itu sendiri serta diperluas lagi karena kan sekarang banyak media-media yang bisa digunakan agar pembelajaran yang disampaikan kepada anak-anak mengajinya itu lebih hidup dan bervariasi lah agar supaya anak-anak itu tetap terpanggil dan tertarik untuk selalu menghadiri setiap pembelajaran yang ada di masjid
6.	Menurut bapak/ibu, bagaimana peran masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam membantu membentuk karakter remaja	Peran masjid dalam memberikan pendidikan agama Islam untuk membentuk karakter remaja sudah sangat baik ditambah masjid juga merupakan tempat yang strategis untuk memberikan pendidikan keagamaan tanpa memandang latar belakang pada anak-anak mengajinya

Nama Informan : Sitti Fatimah

Tugas dan Jabatan : Selaku orang tua

Waktu Wawancara : Rabu, 29 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Menurut bapak/ibu, bagaimana kegiatan-kegiatan yang diadakan di masjid apakah membantu dalam mengembangkan sikap dan perilaku positif pada anak remaja	Menurut saya iyah sudah sangat membantu karena kan di masjid sudah tentu ada pemahaman tentang nilai-nilai ajaran agama yang diberikan sehingga si anak ini mulai sadar dan berpikir bahwa sikap saya itu harus mencerminkan kepada yang baik-baik karena orang sekitar akan melihat apa yang saya lakukan. Efek lainnya juga saya rasakan dari perubahan sikap mereka ketika di berikan arahan dan nasihat mereka

		tidak melawan dan tidak membentak itu perubahan yang saya rasakan
2.	Bagaimana bapak/ibu melihat peran masjid dalam membantu membentuk karakter agama dan moral anak remaja	Peran masjid dalam membantu membentuk karakter agama dan moral anak-anak usia remaja ini memang sangat-sangat penting, karena memang masjid itu tempat untuk belajar banyak hal yang paling utama tempat belajar ilmu agama, masjid juga adalah tempat untuk mengajarkan akhlak yang baik dan masjid juga tempat yang memberikan lingkungan yang baik dan positif
3.	Bagaimana peran orang tua dalam mendukung dan melengkapi pendidikan agama Islam yang diterima anakanak mereka di masjid agar lebih konsisten dan berkelanjutan dalam membentuk karakter remaja	Kami ya selaku orang tua hnaya bisa memberikan dukungan serta dorongan dan juga memenuhi kebutuhan yag memang dibutuhkan dalam pembelajaran ya seperti alat tulisnya, bukunya, alat membacanya seperti al-Qur'annya di masjid memang tersedia juga tapi lebih baik membawa dari rumah sendiri
4.	Apakah ada program atau kegiatan di masjid yang menurut bapak/ibu paling efektif dalam membantu remaja memahami ajaran Islam untuk membentuk karakter mereka	Iya ada, kegiatan yang dirasa paling efektif yang pernah dilaksanakan yakni kegiatan hafalan serta ada beberapa lomba ya seperti lomba adzan dan lomba membaca al-Qur'an yang mana ini juga sangat bermanfaat karena ada apresisasi yang diberikan sehingga ini akan menambah semangat mereka untuk pergi di masjid
5.	Menurut bapak/ibu, bagaimana masjid dapat membantu orang tua dalam mendukung pembentukan karakter dan moral anak-anak mereka di tengah tantangan zaman modern saat ini	Saya selaku orang tua juga sangat mendukung jika masjid selalu mengadakan dan membuat berbagai kegiatan yang melibatkan para anak-anak mengajinya terutama anak remaja karena supaya mereka lebih menggunakan waktu untuk hal-hal yang baik dan positif dibandingkan dengan mereka duduk diam di depan gadget atau bahkan bermain game sehingga saya justru mendukung anak-anak yang ikut serta dalam berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan di masjid
6.	Menurut bapak/ibu, bagaimana peran masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam	Tentu saya selaku orang tua sangat terbantu jika masjid juga

	membantu membentuk karakter remaja	memberikan pendidikan kegamaan kepada anak-anak lebih lagi kepada anak remaja yang mana di usia remaja sangat rentan terhadap sikap-sikap serta pengaruh yang tidak positif dan tidak baik sehingga jika mereka berada di lingkungan yang baik contoh kecilnya ya seperti bersikap sopan santun, bisa menghargai antar sesamanya, tahu mana yang baik dan mana yang buruk, menghindari pergaulan bebas, dan tahu menjaga diri agar tidak mengikuti kepada ha-hal yang negatif

Nama Informan : Sujianto

Tugas dan Jabatan : Selaku orang tua

Waktu Wawancara : Rabu, 29 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Menurut bapak/ibu, bagaimana kegiatan-kegiatan yang diadakan di masjid apakah membantu dalam mengembangkan sikap dan perilaku positif pada anak remaja	Ya tentu sangat membantu, saya selaku orang tua merasa terbantu dengan adanya kegiatan-kegiatan atau program-program pendidikan yang dilaksanakan di masjid dikarenakan di masjid itu tempat kita untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan kita dan disana juga anak-anak kita berada dilingkungan yang positif sehingga itu akan mempengaruhi mereka untuk selalu berbuat hal-hal yang positif
2.	Bagaimana bapak/ibu melihat peran masjid dalam membantu membentuk karakter agama dan moral anak remaja	Menurut saya selaku orang tua pada umumnya melihat peran masjid dalam membantu membentuk karakter agama dan moral remaja memang dirasakan sangat berpengaruh apalagi pada anak remaja selain di masjid ada pendidikan agama Islamnya masjid juga menjadi tempat yang memberikan pengaruh positif karena ada sosok teladan baik dari para pengajarnya, pendidiknya, teman-teman sebayanya itu membuat dia

		melihat bahwa dia sedang dihadapkan dengan situasi bagaimana dia bisa mengambil sikap positif dan membuang sikap yang negatif
3.	Bagaimana peran orang tua dalam mendukung dan melengkapi pendidikan agama Islam yang diterima anak-anak mereka di masjid agar lebih konsisten dan berkelanjutan dalam membentuk karakter remaja	Kami ya selaku orang tua hanya bisa memberikan dukungan, dorongan, pengarahan, pengawasan, motivasi serta melengkapi fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang agar proses belajarnya terus lancar dan semangat untuk tetap mencari wawasan-wawasan dan ilmu pengetahuan guna untuk bekal mereka di masa yang akan datang
4.	Apakah ada program atau kegiatan di masjid yang menurut bapak/ibu paling efektif dalam membantu remaja memahami ajaran Islam untuk membentuk karakter mereka	Ya tentu saja ada, yakni seperti kegiatan belajar mengajar yang di laksanakan di masjid tentu itu juga banyak programnya sehingga membuat wawasan dan pengetahuan tentang ilmu agama mereka bertambah, ditambah juga dengan biasanya di bulan ramadhan itu mereka di latih untuk tampil diatas mimbar baik protokolnya/mc, maupun ceramah di waktu tarwih maupun shubuhnya serta ya masih banyak kegiatan-kegiatan positif lainnya yang membuat mereka supaya mengenal dan mengetahui lebih jauh lah
5.	Menurut bapak/ibu, bagaimana masjid dapat membantu orang tua dalam mendukung pembentukan karakter dan moral anak-anak mereka di tengah tantangan zaman modern saat ini	Ya menurut saya cara masjid dalam membantu orang tua dalam mendukung pembentukan karakter dan moral tentu di masjid telah menyediakan pendidikan agama Islam serta program dan kegiatan yang ada di masjid tentu itu salah satu cara yang membantu kami selaku orang tua dalam memberikan pendidikan dan membentuk karakter anak-anak maupun remaja
6.	Menurut bapak/ibu, bagaimana peran masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam membantu membentuk karakter remaja	Menurut saya selaku orang tua dalam melihat peran masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam membantu membentuk karakter remaja sudah cukup baik perubahannya ada dikarenakan di

		masjid itu kan merupakan lingkungan dan tempat yang memang membawa aura positif sehingga akn berdampak baik kepada anak-anak maupun para remaja yang berada di lingkungan tersebut

Nama Informan : Rohmani

Tugas dan Jabatan : Selaku orang tua

Waktu Wawancara : Rabu, 29 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Menurut bapak/ibu, bagaimana kegiatan-kegiatan yang diadakan di masjid apakah membantu dalam mengembangkan sikap dan perilaku positif pada anak remaja	Ya tentu saja kegiatan-kegiatan yang diadakan di masjid sangat membantu dalam mengembangkan sikap dan perilaku positif pada anak remaja karena kan di masjid ada kegiatan pengajian TPQ terus ada juga kegiatan keagamaan yang diadakan di masjid selanjutnya juga ada program-program yang diterapkan sehingga itu menambah ilmu serta wawasan tentang ilmu agama, di masjid juga ada ceramah-ceramah agama sehingga itu juga membantu remaja untuk memahami nilai-nilai agama, memperkuat iman, dan membentuk karakter yang baik
2.	Bagaimana bapak/ibu melihat peran masjid dalam membantu membentuk karakter agama dan moral anak remaja	Ya saya selaku orang tua dalam melihat peran masjid dalam membantu membentuk karakter agama dan moral terkhusus kepada anak remaja, saya rasa sudah cukup membantu karena kan di masjid itu ada program dan kegiatan serta ada pendidikan agama Islam yang diajarkan oleh seorang pengajar selain dari pada itu juga disana mereka menemukan lingkungan yang positif dan baik selain dari pada itu juga mereka selalu dilibatkan dalam kegiatan yang diadakan di masjid seperti kegiatan lomba-lomba untuk anak-anak mengaji mereka disuruh jadi panitia pelaksana, terus kegiatan sosial seperti membersihkan masjid secara bersama-sama sehingga itu

		juga membuat mereka mempunyai rasa kepedulian dan tanggung jawab saat diberikan kepercayaan
3.	Bagaimana peran orang tua dalam mendukung dan melengkapi pendidikan agama Islam yang diterima anak-anak mereka di masjid agar lebih konsisten dan berkelanjutan dalam membentuk karakter remaja	Saya selaku orang tua ya hanya dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi anak-anak apalagi di usia remaja anak-anak memang perlu banyk dorongan, dukungan, serta arahan-arahan dan nasihat-nasihat yang baik agar mereka tidak salah dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah yang mereka alami karena sudah pasti mereka bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk
4.	Apakah ada program atau kegiatan di masjid yang menurut bapak/ibu paling efektif dalam membantu remaja memahami ajaran Islam untuk membentuk karakter mereka	Iya tentu saja ada, kegiatan yang efektif yang pernah dilaksanakan yakni kegiatan di bulan ramadhan karena mereka ditunjuk untuk bisa tampil di depan umum seperti protokol/mc, mengisi ceramah-ceramah baik di waktu tarwih maupun di waktu shubuh serta ada beberapa lomba yang pernah dilaksanakan ya seperti lomba-lomba di masjid kadang lomba adzan, lomba hafalan dan lainnya sehingga itu menambah semangat mereka pergi di masjid
5.	Menurut bapak/ibu, bagaimana masjid dapat membantu orang tua dalam mendukung pembentukan karakter dan moral anak-anak mereka di tengah tantangan zaman modern saat ini	Kalau menurut saya masjid sudah sangat membantu kami dalam membentuk karakter serta moral anak-anak terlebih lagi kepada anak remaja apalagi di era yang modern sekarang sehingga masjid perlu membuat hal-hal baru untuk terus menarik perhatian para remaja agar selalu terlibat dalam pelaksanaan kegiatan atau sesuatu yang baru akan dilaksanakan
6.	Menurut bapak/ibu, bagaimana peran masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam membantu membentuk karakter remaja	Menurut saya sebagai orang tua dalam melihat peran masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam membantu membentuk karakter remaja sudah sangat membantu ya karena masjid itu tempat yang strategis tempat nya ummat Islam untuk beribadah dan mendekatkan

		diri sehingga sangat bermanfaat baik bagi anak remaja untuk lebih mengenal Tuhan-Nya dan mengenal lebih dalam tentang ilmu agama Islam itu sendiri justru itu akan berdampak baik lah kepada para remaja

Nama Informan : Darmani

Tugas dan Jabatan : Selaku orang tua

Waktu Wawancara : Rabu, 29 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Menurut bapak/ibu, bagaimana kegiatan-kegiatan yang diadakan di masjid apakah membantu dalam mengembangkan sikap dan perilaku positif pada anak remaja	Iya sudah sangat membantu dalam mengembangkan sikap dan menanamkan perilaku yang positif dan dapat dilihat dari sopan santunnya, terus suka mengucapkan salam ketika akan bepergian keluar maupun masuk rumah serta mereka bacaan al'Qur'an mereka pun sudah cukup baik semenjak mereka mengikuti pembelajaran yang diadakan di masjid
2.	Bagaimana bapak/ibu melihat peran masjid dalam membantu membentuk karakter agama dan moral anak remaja	Menurut saya selaku orang tua dalam melihat peran masjid sudah sangat membantu, kami selaku orang tua yang memiliki keterbatasan ilmu sehingga saya mengarahkan mereka untuk mencari ilmu di luar agar wawasan dan pengetahuan mereka terus bertambah dan tidak tertinggal jauh dikarenakan kurangnya ilmu yang diberikan dari orang tua dan bersyukurnya di masjid ada pendidikan yang dapat menambah ilmu dan pengetahuan mereka. Perubahan yang saya lihat dari mereka adalah sopan santunnya, menghormati orang tua dan jika diberi nasihat mereka mendengarkan dan tidak membantah
3.	Bagaimana peran orang tua dalam mendukung dan melengkapi pendidikan agama Islam yang diterima anak-anak mereka di masjid agar	Saya selaku orang tua ya hanya dapat mendukung dan memberikan fasilitas serta memenuhi kebutuhan

	lebih konsisten dan berkelanjutan dalam membentuk karakter remaja	yang memang si anak butuhkan misalnya alat tulisnya mereka, alat mengajinya mereka ya al-Qur'an dan Iqronya gunanya supaya mereka tetap bersemangat pergi ke masjid
4.	Apakah ada program atau kegiatan di masjid yang menurut bapak/ibu paling efektif dalam membantu remaja memahami ajaran Islam untuk membentuk karakter mereka	Kegiatan yang paling efektif yang pernah dilaksanakan yakni kegiatan cerdas cermat serta ada beberapa lomba ya seperti lomba adzan yang dilaksanakan setiap tahun guna untuk menambah semangat mereka pergi di masjid
5.	Menurut bapak/ibu, bagaimana masjid dapat membantu orang tua dalam mendukung pembentukan karakter dan moral anak-anak mereka di tengah tantangan zaman modern saat ini	Tentu kami selaku orang tua memang sangat khawatir apalagi sekarang zaman modern yang serba teknologi sehingga pasti itu akan membuat mereka lebih nyaman dengan handphonenya dari pada keluar bermain dengan teman-teman yang lain sehingga masjid memang sangat di butuhkan untuk supaya dari pihak-pihak masjid sendiri memberikan sesuatu yang baru agar anak-anak remaja maupun anak-anak kecil tertarik untuk selalu menghadiri kegiatan-kegiatan yang diadakan di masjid
6.	Menurut bapak/ibu, bagaimana peran masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam membantu membentuk karakter remaja	Tentu saja masjid sudah sangat berperan dalam memberikan pendidikan terkhusus pendidikan keagamaan yang mana itu akan sangat berpengaruh untuk bekal dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Contoh kecil saja yang saya lihat selaku orang tua melihat ada kemajuan yakni shalat 5 waktunya itu sudah dilaksanakan sepenuhnya serta di masjid juga mengadakan pengajian tambahan yang dilaksanakan 1x dalam seminggu di setiap jum'at sore.

LAMPIRAN 8

TRANSKIP WAWANCARA KEPADA TOKOH MASYARAKAT

Nama Informan : Sodiran

Tugas dan Jabatan : Selaku Imam Kelurahan

Waktu Wawancara : Jum'at, 31 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana menurut bapak/ibu selaku tokoh masyarakat melihat peran masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter remaja di masyarakat	Iya kalau menurut tatanan di Kelurahan Raraa ini sebenarnya ini sudah cukup bagus kalau tentang keremajaannya, iya tentang kemajuan daripada keagamaan karena kalau saya pikir ini tiap blok ada pengajian ya artinya untuk pendidikan lah terutama di bidang agama dan sudah terlihat cukup baik dan kemajuannya ada
2.	Menurut bapak/ibu selaku tokoh masyarakat apa yang membuat masjid menjadi salah satu tempat yang efektif untuk membentuk karakter remaja	Iya, ini kalau untuk karakter remaja memang kayaknya remaja sekarang kurang fokus pengisian terutama di dalam masjid, nah ini yang akan menjadi PR saya. Jadi ini, karakter remaja kebanyakan sekarang karena pengaruh dari handphone lah terutama begitu. Ya, jadi untuk remajanya ya kurang aktif memang kalau saya pikir untuk saat ini ya kurang aktif mungkin kendalanya dari pengaruh yah ini teknologi. Bukannya teknologi ini bisa untuk dampak yang terbaik tapi malah sebaliknya, karena kena pengaruh itu sehingga sebenarnya saya selaku tokoh juga khawatir untuk masa depannya bila mana generasi tua sudah nda ada ini generasi penerusnya bagaimana seakan-akan pengaruh dari teknologi tersebut.
3.	Apakah ada program atau kegiatan yang biasanya diadakan di masjid untuk membantu karakter remaja dalam masyarakat	Iya, kalau untuk kegiatan itu ada, misalnya kalau hari-hari besar Islam sudah jelas itu kayak remaja masjid tetap fokus kita arahkan ya supaya ada kekompakkan dan supaya penyelenggara itu bisa terlaksana sukses.

4.	Menurut bapak/ibu selaku tokoh masyarakat apakah ajaran agama yang diajarkan dalam masjid sudah tercermin dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter yang baik	Ya saya rasa kalau ini ya memang apa yang habis saya sampaikan tadi, terutama untuk generasi penerus iyah, kalau masalah untuk kebersamaan itu tidak ada apa itu saling tidak menghormati karena jelas semua itu kan punya keyakinan, punya pendapat dan punya juga wawasan dan alhamdulillah kalau di Kelurahan Raraa ini selama saya memegang amanah alhamdulillah bersatu, kekompakkannya masih terjaga artinya tidak baku saing tidak baku bermusuhan masih terjaga lah.
5.	Menurut bapak/ibu selaku tokoh masyarakat apakah ada saran yang diberikan untuk bagaimana memperkuat masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam yang efektif dan aktif ditengah masyarakat dan untuk remaja dalam membentuk karakter religius yang baik	Ya, jadi kalau untuk pendidikan itu disini kan diterapkan untuk pengajian kayak pengajian TPQ, ini tiap blok kita adakan memang, selanjutnya selain untuk pengajian TPQ di masjid juga diadakan pembinaan remaja untuk artinya kelanjutan supaya memperkuat seperti aqidahnya, tauhidnya, akhlaknya jiwa peduli sosialnya, jadi supaya kita jangan sampai kehilangan generasi muda dan bagaimana yah kalau kita biarkan kan nda ada yang saling mengingatkan sehingga kita akan rapuh, cuman tantangannya berat sekali yakni dari teknologi asli ini tantangan yang berat bukannya kehadiran teknologi ini membawa yang terbaik malah dampaknya membahayakan kecuali orang-orang yang bisa mengendalikan iyah tapi kalau yang tidak bisa mengendalikan itu akan berdampak yang tidak baik, anak-anak sekarang kan orang tua juga tidak bisa kontrol sepenuhnya.
6.	Apa harapan bapak/ibu selaku tokoh masyarakat terhadap kontribusi masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam membentuk generasi muda yang berkarakter dan bertanggung jawab	Iya, kalau harapan saya ini harus kita bisa bersatu baik tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh pemerintah. Kendalanya disini adalah kayak saya sebagai tokoh agama kurang dukungannya dari pada yaitu masyarakat terutama, dari pemerintah juga terus terang saja selama 25 Tahun saya untuk jadi

		tokoh disini saya merasakan betul bahwa seakan-akan kayak ibarat kan saya istri pemerintah kan suami ya harusnya kan saling mendukung. Nah, mendukungnya bagaimana ya harus kita berjuang bersama lah jangan pincang kalau begini saya berjuang sendiri tidak ada dukungan. Harusnya kan supaya kita masjid-masjid ini artinya supaya bagus tapi bagaimana yah namanya manusia yah ada yang punya kesadaran ada juga emosionalnya, yah kalau emosialnya itu seakan-akan saya paling mewah, saya paling berilmu begitu ada sainganganya tapi tetap kita redamkan ini tergantung dari pemerintahnya. Coba pemerintahnya saling berjalan Insya Allah tidak ada orang yang begitu tapi tetap kita rangkul terus karena suata saat pasti akan sadar. Intinya yah harus punya kesadaran masing-masing supaya masjid ini tetap terjaga dengan baik.

Nama Informan : Mahmud, S.Pd.I

Tugas dan Jabatan : Selaku Tokoh Masyarakat

Waktu Wawancara : Minggu, 02 Juni 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana menurut bapak/ibu selaku tokoh masyarakat melihat peran masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter remaja di masyarakat	Ya peran masjid sebagai sumber pendidikan, tempat pembinanan remaja sebagai indikasi adanya TPQ di masjid, serta dari pembinaan yang dlaksanakan di masjid remaja dapat diajarkan mengenai nilai-nilai moral yang akan berguna di masa mendatang, dan melalui kegiatan sosial di masjid, remaja diajarkan untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sosial ya contohnya seperti kerja bakti, gotong royong guna untuk menumbukan kesadaran serta kemauan dari pada individu remaja tersebut, kemudian kegiatan-kegiatan peringatan hari-hari besar Islam yang melibatkan remaja

		termasuk program majelis taklim itukan kalau remajanya mau ikut itu termasuk salah satu pembentukan pembinanaan karakter remaja
2.	Menurut bapak/ibu selaku tokoh masyarakat apa yang membuat masjid menjadi salah satu tempat yang efektif untuk membentuk karakter remaja	Yang membuat masjid efektif itu ya karena ketika kegiatan di masjid itu dilakukan ada suasana religi tersendiri sehingga remaja itu fokus belajar dengan suasana yang nyaman untuk beribadah atau ketaatan. Kan berbeda toh kegiatan di lapangan atau di perkemahan itu beda suasananya, kalau di masjid kan efektif disitu membina membentuk spiritual remaja ya memang di masjid bagusnya sedangkan di masa Rasul itu bukan hanya masalah ibadah mahdah saja tapi di masa Rasul ada musyawarah terkait dengan strategi perang, atau masalah-masalah umum itu di lakukan di masjid dan Rasul melakukannya di masjid termasuk kegiatan politik Rasul lakukan di masjid sehingga efektif kalau untuk mengarahkan remaja untuk taat.
3.	Apakah ada program atau kegiatan yang biasanya diadakan di masjid untuk membantu karakter remaja dalam masyarakat	Seperti yang telah saya jelaskan di awal seperti TPQ, majelis taklim. Kalau majelis taklim disini lebih dominan untuk para ibu-ibu yang dilaksanakan dalm sepekan setiap jum'at sore setelah shalat ashar, kegiatan lomba yang diadakan dari PHBI seperti lomba ceramah, tahsin qur'an, lomba hafalan karena untuk tingkat SMP, SMA. Termasuk di agenda ramadhan seperti pelatihan dai atau ceramah untuk anak remajanya, ada juga latihan jadi protokol/mc disetiap malam ramadhan, ada agenda I'tikaf nah ini bukan hanya para orang-orang tua saja yang mengikuti tapi anak-anak, para remaja juga mengikuti seperti anak saya juga telah mengikuti I'tikaf itu adalah moment penting dalam pembentukan akhlak serta karakter para remaja

4.	Menurut bapak/ibu selaku tokoh masyarakat apakah ajaran agama yang diajarkan dalam masjid sudah tercermin dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter yang baik	"Iyah, kebiasaan shalat berjamah yang dilaksankan baik dirumah maupun di masjid itu kan salah satu hikmah mencegah dari perbuatan yang keji dan mungkar, dan kalau anak-anak remaja dan orang tua itu shalatnya benar akan mencegah dirinya dari perbuatan yang keji dan mungkar, kegiatan ceramah-ceramah majelis taklim muatan-muatan atau isi ceramahnya itu ya mengarahkan bagaimana orang tua itu mendidik anak-anaknya, mengajarkan untuk bersikap yang baik-baik, memberikan contoh dan teladan kepada anak-naknya, memberikan nasihat dan arahan-arahan yang positif untuk masa depan anak-anaknya, agar supaya berakhlak mulia, di khutbah jum'at jugadisampaikan hal seperti itu, dalam ceramah-ceramah Ramadhan juga tidak ketinggalan.
5.	Menurut bapak/ibu selaku tokoh masyarakat apakah ada saran yang diberikan untuk bagaimana memperkuat masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam yang efektif dan aktif ditengah masyarakat dan untuk remaja dalam membentuk karakter religius yang baik	Saran saya keberadaan pengurus masjid itu punya peranan penting dalam memanage masjid menjadi tempat yang efektif untuk membina ummat termasuk remaja itu dari segi pengurus, kemudian pemerintah juga tidak kalah penting dalam mendukung kegiatan-kegiatan positif pembinanan remaja kalau pemerintahnya ini itu melarang menganggap ini radikal kalau ada ceramah ini di mata-matai, selanjutnya tokoh-tokoh ummat, tokoh masyarakat untuk bersinergi untuk memanfaatkam masjid sebagai media pendidikan ummat kemudian terakhir peran orang tua yang mendorong motivasi anak-anaknya untuk menjadi lebih dekat dengan masjid
6.	Apa harapan bapak/ibu selaku tokoh masyarakat terhadap kontribusi masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam membentuk generasi muda yang berkarakter dan bertanggung jawab	Harapannya ya jadikan masjid sebagai tempat pusat pembinaan ummat atau media edukasi ummat agar menjadi khairu ummat dan amar ma'ruf nahi munkar

Nama Informan : Sahidin, S.Pd.I

Tugas dan Jabatan : Selaku Tokoh Masyarakat

Waktu Wawancara : Minggu, 02 Juni 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana menurut bapak/ibu selaku tokoh masyarakat melihat peran masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter remaja di masyarakat	Kalau peran masjid, khusus yang di masjid Nurul jihad ini itu membutuhkan peran yang signifikan karena disini kan tidak ada lembaga pendidikan yang khusus untuk pendidikan agama anak-anak, kemudian memang ada beberapa pengajian-pengajian seperti di Blok I sana di tempat Bu Lely tapi kan tidak bisa menjangkau semuanya itu yang pertama, kemudian yang kedua anak-anak tidak memiliki waktu yang sama kalau untuk sore hari nah sehingga dengan kegiatan pendidikan anak-anak yang sehabis maghrib sampai isya itu sangat bagus sekali untuk anak-anak saya melihatnya seperti itu. Yah sekira juga di masjid-masjid lain juga ada sumber daya manusianya tentu juga bagus ya, kemudian yang selanjutnya karena tidak berbayar begitu tapi itu juga menjadi satu nilai yang negatif karena kalau mau mengharapkan apa namanya keikhlasan terus menerus itu kan bahwa para pembinanya juga memiliki keterbatasan nah sekiranya itu dibentuk suatu lembaga atau wadah atau apalah namanya yang kemudian disitu bisa memberikan insentif kepada guru ngaji itu lebih bagus lagi, ini lah yang sedang kami ajukan kepada calon-calon bupati saya sudah komunikasi dengan beberapa calon bupati dan salah satunya itu yang saya masukkan saya mintakan untuk apa namanya untuk guru-guru ngaji dan kalau misalnya bupati yang kami dukung jadi tentu saja bukan hanya masjid sini, akan tetapi semua masjid yang ada di Kolaka Timur karenakan memang

		tidak adil yah karena guru yang mengajar di sekolah itu diberikan gaji yang cukup sementara guru ngaji itu tidak ada sama sekali, sekalipun memang dari sisi agama ada kewajiban bahwa setiap orang itu wajib untuk berdakwah tapi di sisi yang lain juga harus ada keadilan, kenapa sih kalau urusan dunia itu di berikan tunjangan kenapa untuk akhirat malah tidak, nah kalau sekiranya guru-guru ngaji diberikan insentif sekalipun mungkin tidak sama dengan guru-guru di sekolah itu tentu akan lebih bagus lagi mereka juga memiliki semangat yang bagus, kemudian memiliki tanggung jawab yang lebih bagus lagi, karena kalau selama ini kan tidak ada ikatan antara apa itu namanya antara anak-anak yang belajar ngaji dengan yang ngajar ngaji itu tidak ada ikatan apa-apa yah paling sebagai ikatan dari keagamaan saja, jadi kemudian bentuk nya yang diajar apa itu juga tidak ada mereka datang yah datang mereka tidak datang yah tidak jelas juga begitu, tapi kan kalau sekiranya kemudian bisa di formalkan itu kan jadi yang mendidik itu juga bisa lebih maksimal mungkin ketika anak melakukan apa namanya misalnya keributan kita bisa memberikan teguran atau bahkan bisa memberikan sanksi yang ringan tapi kalau seperti itu yah tidak bisa karena tidak ada ikatan apa-apa bahkan satu sisi kadang-kadang anak-anak mau datang belajar pun sudah syukur bagi kita sebagai tokoh masyarakat untuk melihat masyarakat ke depan kalau sekiranya mereka hari ini tidak datang 20 Tahun yang ke depan masjid akan kosong.
2.	Menurut bapak/ibu selaku tokoh masyarakat apa yang membuat masjid menjadi salah satu tempat yang efektif untuk membentuk	Ya, kalau menurut saya yang pertama karena masjid itu tempat ibadah, kemudian yang kedua dengan

	karakter remaja	melihat orang-orang tua ibadah itu anak-anak bisa mencontoh sekaligus orang tua bisa memberikan teladan kepada anak-anaknya itu yang membuat efektif kemudian bisa memberikan contoh langsung kepada anak-anaknya, kemudian juga bisa memberikan apa namanya pengontrolan kepada anak tapi ini yah khusus kepada yang pertama kepada orang tua yang anaknya ikut ke masjid, yang kedua juga bagi anak-anaknya yang ke masjid, tapi ini anak-anaknya yang kemasjid yang orang tuanya tidak ke masjid ini agak rentan, ketika mereka masih berhubungan dengan gurunya itu masih bagus tapi kalau sudah lepas pulang kerumah itu ketika orang tuanya di rumah tidak shalat kita tidak bisa menjamin, ketika masih bersama kita dihadapan kita mereka mau shalat mau, beramal mau, tapi ketika sudah diluar kontrol kita itu kebanyakan mereka juga akan ikut seperti orang tuanya.
3.	Apakah ada program atau kegiatan yang biasanya diadakan di masjid untuk membantu karakter remaja dalam masyarakat	Sebenarnya itu harus ada, karena di masjid itu kan ada namanya remaja masjid jadi dengan kegiatan remaja masjid itu kan kegiatan yang positif artinya anak-anak itu diberikan tanggung jawab itu, tanggung jawab itu kan secara pribadi itu akan membentuk karakter misalnya seperti ini owh saya ini apa namanya diarahkan atau diberikan amanah misalnya untuk membersihkan masjid atau mungkin jadi muadzin di masjid misalnya itu kan ini menjadi pendorong bagi dirinya ya untuk selalu berbuat baik dan ketika dia akan mungkin tidak ke masjid dia mungkin awalnya merasa tidak enak dengan pengurus masjidnya atau mungkin ketika di luar dia mungkin akan ikut berbuat seperti teman-temannya juga merasa malu seperti itu dan itu pada semua orang seperti

		itu, makanya di sini ada gejala begini lah saya mau nda mau lah ceramah nanti saya kalau salah nanti akan di tegur masyarakat, itu juga ada anak-anak-anak seperti itu, ini menunjukkan bahwa sesungguhnya anak-anak atau orang-orang siapa pun yang kemudian mereka sudah pernah berdakwah itu ada tanggung jawab moral untuk mengontrol dirinya, dan ketika tanggung jawab moral itu dinilai positif maka dia akan berusaha manjaga dirinya, owh saya kan sudah pernah ke mimbar kenapa saya harus begini tapi sebaliknya juga ada yang negatif anak-anak tidak mau nanti saya jadi tidak bebas.
4.	Menurut bapak/ibu selaku tokoh masyarakat apakah ajaran agama yang diajarkan dalam masjid sudah tercermin dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter yang baik	Ya kalau secara keseluruhan belum, karena memang namanya pendidikan di masjid itu yang petama di sini karena tidak formal maka tidak bisa apa namanya seluruh aspek kehidupan kecuali hanya aspek ibadah saja, tapi kalau masalah aspek muamalah dan lainnya itu belum tapi kalau untuk masalah aspek ibadah dan sosial masyarakat itu sudah tercermin, tapi kalau sisi yang lain seperti ekonomi itu belum dan baru sedikit, karena memang itu terbatas paling banyak itu kan ketika bulan Ramadhan, Ramadhan itu saja mungkin dari 30 malam itu rata-rata hanya masalah ibadah ada enggak mereka yang bahas masalah politik nda ada karena merasa bahwa orang sekarang pemahaman Islam kan terbatas, merasa bahwa Islam itu adalah hanya Ibadah saja seperti puasa, shalat, zakat, haji yang lainnya tidak, padahal seluruh kehidupan manusia itu mulai dari bangun tidur terus tidur kembali dan aktivitas manusia dari lahir hingga meninggal itu harus Islami, termasuk di dalamnya ekonomi, sosial, politik, budaya nah itu harus

		Islami, nah ini memang yang belum menyeluruh jadi masih agak susah untuk diterapkan di masyarakat. Apalagi di lembaga-lembaga masjid itu yang waktunya tidak full hanya sebentar saja yah misal hari-hari raya, hari-hari besar Islam dan kemudian yang paling banyak itu di bulan Ramadhan itu pun yang dibahas masalah seputar masalah wudhu sampai shalat itu saja paling banyak sedekah lah, zakat secara menyeluruh itu tidak kecuali hanya membahas masalah zakat fitrah, tapi bagaimana kemudian bisa membahas zakat itu bisa menjadi suatu lembaga ekonomi itu nda, ada tapi terbatas lah.
5.	Menurut bapak/ibu selaku tokoh masyarakat apakah ada saran yang diberikan untuk bagaimana memperkuat masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam yang efektif dan aktif ditengah masyarakat dan untuk remaja dalam membentuk karakter religius yang baik	Ya saran saya sekiranya bisa jadi bukan masjid nya sih apa namannya, masjid itu kan sebagai tempat tapi kemudian yang disini perlu di dorong adalah ada namanya ditumbuhkan atau dibentuk suatu lembaga, misalnya ahli divisi di dalam struktur kepengurusan yang memang khusus untuk menangani, karena memang sekarang sudah bergeser kalau dulu di zaman Nabi seluruh aktivitas dilaksanakan di masjid tapi kalau sekarang ini kan sekolah sudah tidak di masjid bahkan masjid itu hanya dijadikan sebagai tempat ibadah saja, mau rapat sudah tidak di masjid apalagi menikah sekarang sudah tidak ada di masjid makanya saran saya perlu dihidupkan kembali fungsi masjid sebagai pusat kegiatan dan pusat pembinaan di fungsikan kembali sebagaimana Rasulullah SAW membuat masjid itu, itu saran saya. Tapi sekali lagi saya juga tidak bisa menjamin karena sekarang yang pertama pemahaman ummat Islam sudah tidak kaffah kemudian orientasi juga sudah mulai bergeser. Jadi ya saran saya kalau bisa kembalikan fungsi masjid seperti di

		zaman Nabi.
6.	Apa harapan bapak/ibu selaku tokoh masyarakat terhadap kontribusi masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam membentuk generasi muda yang berkarakter dan bertanggung jawab	Ya kalau harapan saya sih bahwa kegiatan itu yang pertama terus-menerus berjalan ya tentu saja ini perlu dukungan dari masyarakat tidak cukup itu hanya apa namanya bahwa lillahi ta'ala untuk konsep sekarang ini sudah tidak cukup seperti itu, karena kebutuhan kita hari ini tidak sama dengan kebutuhan di zaman dulu, kalau orang-orang dulu itu sudah bisa makan itu sudah cukup lah tidak punya kebutuhan lain artinya mereka itu tidak terpengaruh dengan orang lain kalau hari ini kan kebutuhan itu tidak hanya makan punya kebutuhan tempat tinggal kemudian ketika orang punya ini kemudian saya juga ingin punya makanya kemudian dengan konsep lillahi ta'ala diterapkan terus-menerus maka ini adalah suatu kedzaliman bagi jamaah, makanya harapan saya yah itu di masjid itu fungsinya kegiatan dilakukan secara terus-menerus kemudian para pembinanya memiliki kesadaran dan keikhlasan tapi sebaliknya jamaah juga punya kepedulian, kalau hari ini sih kalau untuk pembangunan masjid ya jamaah peduli tapi baru sebatas itu, tapi bagaimana untuk membantu memberikan kafalan kepada pengurusnya belum ada makanya jarang sekali masjid di Kecamatan Ladongi ini yang memiliki petugas khusus itu jarang sekali, mungkin ada beberapa masjid palingan hanya sebatas membunyikan masjid ketika waktu shalat kemudian sedikit dengan menyapu tapi itu kan dengan imbalan yang jauh dari layak, makanya sekarang untuk tempat pembinaan sudah dilakukan di rumah tidak di masjid.

LAMPIRAN 9

TRANSKIP WAWANCARA KEPADA TOKOH PEMERINTAH

Nama Informan : Masrudin S.Ip

Tugas dan Jabatan : Selaku Lurah Raraa

Waktu Wawancara : Sabtu, 01 Juni 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana pandangan bapak/ibu selaku tokoh pemerintah dalam melihat peran masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter remaja di wilayah ini	Kalau pandangan saya terhadap masjid sebagai pusat pendidikan dan pembinaan karakter itu memang merupakan suatu yang penting yang utama di Raraa ini. Karena Raraa ini mayoritas orang Islam yang penduduknya masih dikatakan homogen karena mayoritas orang jawa jadi kebiasaan orang tua kita dari dulu melakukan pembinaan-pembinaan karakter itu di masjid disamping itu juga karena saat ini sangat kurangnya pendidikan agama di sekolah-sekolah umum itu sangat sedikit pembelajaran agamanya sehingga masjid itu masih merupakan hal penting dalam melakukan pembentukan dan pembinaan remaja ini.
2.	Apakah ada peran yang dimainkan oleh kepala Lurah dalam mendukung peran masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam	Peran Lurah selama ini yang pertama memberikan dukungan langsung kepada anak-anak remaja yang mengajar dengan melakukan pendampingan dan juga ikut mengajar biasa. Kemudian yang kedua saya sudah pernah mengumpulkan tokoh-tokoh agama di Raraa ini kemudian untuk berpikir bagaimana masjid bisa hidup bukan saja pembangunan fisiknya tapi pembangunan mental yang utama di dalamnya.
3.	Bagaimana pemerintah setempat dapat berkolaborasi dengan masjid untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam bagi anak-anak dan remaja	Saya selaku pemerintah selalu bekerja sama dengan teman-teman remaja mengadakan pertemuan untuk masalah pendidikan, itu tadi kita saling bertukar pikiran memberikan motivasi, pengalaman kepada teman-

		teman remaja supaya tetap semangat memberikan dan mentransfer pengetahuan terhadap adek-adek di bawahnya, kemudian yang keduanya selalu membuat kegiatan-kegiatan keremajaan di masjid ini, ada lomba-lomba untuk anak-anak mengaji lomba adzan, lomba surah-surah pendek itu yang kita lakukan bersama teman-teman remaja.
4.	Bagaimana pemerintah setempat dapat memfasilitasi program-program atau kegiatan di masjid yang bertujuan untuk membentuk karakter remaja	Saya selaku pemerintah selama ini kalau ada kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh remaja-remaja karena dari pemerintah skala struktur tidak ada anggaran maka yang ada biasa kita berswadaya dengan masyarakat jadi memberikan rekomendasi kepada teman-teman remaja meminta sumbangan kepada masyarakat kemudian untuk melakukan kegiatan-kegiatan di dalamnya itu yang biasa di lakukan oleh teman-teman remaja.
5.	Bagaimana pemerintah setempat dapat membantu masjid dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam memberikan pendidikan agama kepada remaja	Tantangan-tantangan yang banyak terjadi sekarang ini kan dikalangan remaja karena banyaknya pengaruh-pengaruh anak-anak sekarang dengan permainan elektronik, gadget hp, jadi saya selaku pemerintah selalu memberikan peringatan, menyampaikan kadang di hari jum'at supaya orang-orang tua mengurangi anak-anaknya bermain Hp arahkan anaknya ke masjid untuk lebih banyak belajar agama di masjid, karena sekarang tantangannya adalah pengaruh-pengaruh elektronik itu, semacam Hp dan sebagainya.
6.	Bagaimana peran kepala Lurah dalam memberikan dukungan kepada masjid untuk menjadi pusat pendidikan agama Islam yang efektif bagi remaja	Peran saya dalam memberikan dukungan kepada masjid selalu bekerja sama dengan para remaja, tokoh-tokoh agama, untuk senantiasa memberikan masukan-masukan dan solusi-solusi terhadap kemunduran-kemunduran yang terjadi sekarang terhadap anak-anak remaja yang kemudian juga kita memberikan pendidikan-pendidikan ada kajian-

		kajian kecil, ada sekelompok remaja membuat kajian-kajian kecil itu juga merupakan bagian untuk memberikan pengetahuan dan pendidikan kepada anak-anak supaya tetap bisa terjaga ditengah kerasnya tantangan modernisasi saat ini.
7.	Bagaimana pemerintah setempat dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memperkuat peran masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam	Dalam memperdayakan sumber daya manusia yang ada yaitu saya selaku pemerintah biasa memberikan tips atau apa yah bukan juga honor yah tapi kadang ketika ada rezeki secara pribadi memberikan hadiah-hadiah walaupun kecil bentuknya itu yang saya berikan kepada teman-teman remaja yang kemudian mereka bisa pakai untuk melakukan kegiatan-kegiatan di dalamnya, ketika ada lomba-lomba keagamaan nah itu biasa saya hadir memberikan tips atau hadiah kecil kepada mereka sebagai motivasi dan untuk menambah semangat anak-anak remaja dan yang lainnya untuk tetap menghidupkan masjid sebagai tempat pusat kegiatan keagamaan.

LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

MASJID NURUL JIHAD KELURAHAN RARAA KABUPATEN KOLAKA TIMUR

SARANA DAN PRASARANA MASJID NURUL JIHAD KELURAHAN RARAA KABUPATEN KOLAKA TIMUR

KEGIATAN MAJELIS TA'LIM DI MASJID NURUL JIHAD

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA ANAK-ANAK TPQ

WAWANCARA BERSAMA PENGURUS MASJID NURUL JIHAD
KELURAHAN RARAA KABUPATEN KOLAKA TIMUR

WAWANCARA BERSAMA PARA PENGAJAR/PEMBINA TPQ

WAWANCARA BERSAMA PARA REMAJA MASJID NURUL JIHAD

WAWANCARA BERSAMA PARA ORANG TUA

WAWANCARA BERSAMA PARA TOKOH MASYARAKAT

WAWANCARA BERSAMA TOKOH PEMERINTAH

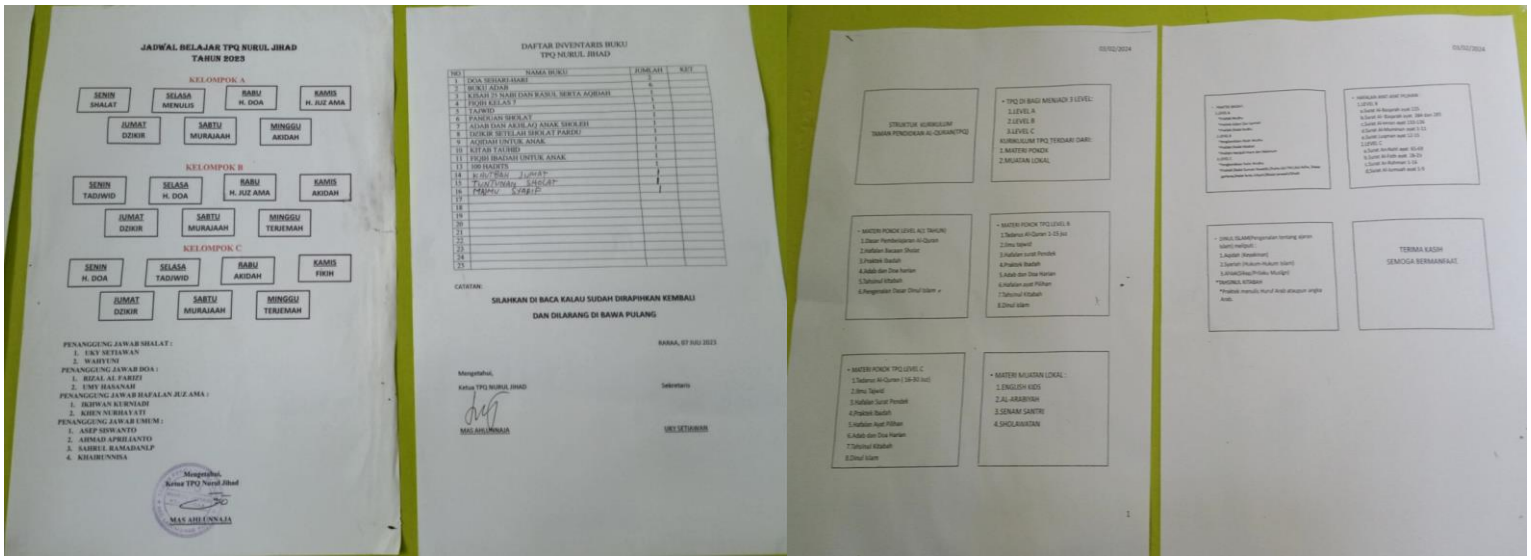

JADWAL BELAJAR TPQ NURUL JIHAD

KEGIATAN LOMBA ANAK-ANAK MENGAJI SEKALIGUS
PERAYAAN 1 MUHARAM

LAMPIRAN 11

SURAT IZIN PENELITIAN DARI KAMPUS

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website . http://iainkendari.ac.id

Nomor : 2168/In.23/FTIK/TL.00/05/2024 16 Mei 2024
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : ***Izin Penelitian***

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: **Nur Hasanah**
NIM	: 2020010101058
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prog. Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I	: Dr. H. Pairin M.A
Pembimbing II	: Dr. Abbas S. Ag, M.A

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Masjid Nurul Jihad, Desa Raraa Kabupaten Kolaka Timur dengan judul skripsi:

"Peran Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Remaja di Masjid Nurul Jihad, Desa Raraa Kabupaten Kolaka Timur."

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan

Imelda Wahyuni

Tembusan:
1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari

Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025

LAMPIRAN 12

SURAT IZIN PENELITIAN DARI BALITBANG

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Alamat : Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : https//brida.sultra prov.go.id Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 20 Mei 2024

Nomor : 070/ 1720 / V /2024
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Bupati Kolaka Timur
di –
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 2168/In.23/FTIK/TL.00/05/2024 tanggal, 16 Mei 2024 perihal tersebut, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama	: NUR HASANAH
NIM	: 2020010101058
Prog. Studi	: PAI
Pekerjaan	: Mahasiswa
Lokasi Penelitian	: Desa Raraa Kec. Ladongi Kab. Koltim

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data pada wilayah sesuai Lokasi penelitiannya, dalam rangka penyusunan *Skripsi*, dengan judul,"*Peran Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Remaja Di Masjid Nurul Jihad, Desa Raraa Kabupaten Kolaka Timur*".
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 20 Mei 2024 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan penelitian dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara hanya menerbitkan izin penelitian sekali untuk setiap penelitian
3. Menyerahkan 1 (satu) rangkap copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara
   Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
4. Surat izin akan dibatalkan dan dinyatakan tidak berlaku apabila di salah gunakan.

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah
Provinsi Sulawesi Tenggara

Dra. Hj. ISMA, M. Si
NIP 19660306 198603 2 016

Tembusan:
1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Bappeda Litbang Kab. Koltim di Tempat;
5. Camat Ladongi di Tempat;
6. Kepala Desa Raraa di Tempat;
7. Yang Bersangkutan.-;

LAMPIRAN 13

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA TIMUR
KECAMATAN LADONGI
KELURAHAN RARAA

SURAT KETERANGAN
Nomor : 4003/ 210 /2024

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Kelurahan Ra raa Kec. Ladongi Kab Kolaka Timur menerangkan bahwa :

Nama : NUR HASANAH
NIM : 2020010101058
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Kendari

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Masjid Nurul Jihad Kelurahan Raraa Kabupaten Kolaka Timur, terhitung mulai tanggal 27 Mei 2024 sampai dengan 30 Juli 2024 guna penulisan skripsi dengan judul **"Peran Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Remaja di Masjid Nurul Jihad, Kelurahan Raraa Kebupaten Kolaka Timur"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raraa, 12 Agustus 2024
Mengetahui
Lurah Ra raa

MASRUDIN, S. IP
NIP. 19790205200801101O

BIODATA PENELITI

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Nur Hasanah
2. Nim : 2020010101058
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Tempat, Tanggal Lahir : Raraa, 24 September 2001
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
7. Status Pernikahan : Belum Menikah
8. Agama : Islam
9. Nomor HP : 082317541075
10. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Kendari
11. Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI
12. Alamat Rumah : Blok. N, Lingk. V, Kel. Raraa, Kec. Ladongi, Kab. Kolaka Timur
13. Email : tkjapunyaku@gmail.com

B. DATA KELUARGA

1. Nama Orang Tua
   a. Ayah : Andi Afandi
   b. Ibu : Maryamah
2. Nama Saudara Kandung
   a. Kedua : Riskiyani
   b. Ketiga : Nur Sholeha

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK : TK Tunas Bangsa
2. SD : SD Negeri 2 Raraa
3. SMP : MTs Al-Mu'minin Ladongi
4. SMA : SMK Negeri 1 Dangia
5. KULIAH : IAIN Kendari

Kendari, 11 Oktober 2024

Nur Hasanah
Nim. 2020010101058